

**PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
DALAM PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR
SE-KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULONPROGO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Mukhlas Nur Arifin
NIM 17604221062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

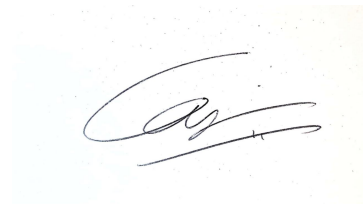
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mukhlas Nur Arifin
NIM : 17604221062
Program Studi : PGSD Penjas
Judul TAS : Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi
Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga
dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pengasih Knupaten Kulon
Progo

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 1 September 2021
Yang Menyatakan,



Mukhlas Nur Arifin
NIM.17604221062

HALAMAN PENGESAHAN




Tugas Akhir Skripsi
**PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
DALAM PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN
PENGASIH KABUPATEN KULONPROGO**

Disusun Oleh:
Mukhlas Nur Arifin
NIM 17604221062

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 2 November 2021

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Soni Nopembri, M.Pd., Ph.D. Ketua Penguji/Pembimbing		22 Desember 2021
Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or. Sekretaris Penguji		21 Desember 2021
Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. Penguji 1 (Utama)		21 Desember 2021

Yogyakarta, Desember 2021
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

**PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
DALAM PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR SE-
KECAMATAN PENGASIH**

Oleh:
Mukhlas Nur Arifin
NIM 17604221062

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran daring PJOK Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pengasih, kabupaten Kulon Progo selama Pandemi *Covid-19*.

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah guru PJOK Sekolah Dasar se-Kecamatan Pengasih sebanyak 35 guru. Penelitian ini termasuk penelitian populasi di mana sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi sebanyak 35 Guru. Data dikumpulkan dengan angket melalui *Google Formulir*. Analisa data dilakukan dengan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan TIK dalam pembelajaran daring PJOK Sekolah Dasar se-Kecamatan Pengasih, kabupaten Kulon Progo memperoleh hasil tingkat penggunaan TIK pada aspek Hardware tertinggi yaitu penggunaan perangkat *telephone/smartphone/tablet* persentase penggunaan 93,1% kategori (Sangat Tinggi), kedua penggunaan *Flasdisk* persentase penggunaan 80,5%, (Tinggi) ketiga penggunaan *Personal Computer (PC)* persentase penggunaan 78,8% (Tinggi) dan terendah penggunaan *Camera Digital* persentase penggunaan sebesar 69,1% (Tinggi). Sedangkan pada aspek Software pada urutan pertama penggunaan aplikasi *Whatsapp* persentase penggunaan 94,3% (Sangat Tinggi), kedua penggunaan program *MS Office* persentase penggunaan sebesar 88% (Sangat Tinggi), ketiga penggunaan aplikasi *Google Chore/firefox/yahoo* persentase penggunaan 86,6%, (Sangat Tinggi) dan terendah penggunaan aplikasi Pendidikan Sekolahmu persentase penggunaan 26,2% (Rendah).

Kata kunci: TIK, PJOK, pembelajaran daring

**UTILIZATION OF INFORMATION AND COMMUNICATION
TECHNOLOGY IN THE PHYSICAL EDUCATION ONLINE LEARNING AT
ELEMENTARY SCHOOLS LOCATED IN PENGASIH DISTRICT, KULON
PROGO REGENCY**

Abstract

The objective of this research is to find out how high the level of the utilization of Information and Communication Technology (ICT) the Physical Education online learning at the elementary schools in Pengasih District, Kulon Progo Regency during the Covid-19 Pandemic.

This research was a survey research with the descriptive quantitative method. The research population was 35 Physical Education teachers of elementary schools in Pengasih District. This research was categorized as a population research where the research sample was the entire population for about 35 teachers. The data was collected by using questionnaire via Google Forms. The data analysis was done by using descriptive analysis.

The results show that the level of utilization of ICT in Physical Education online learning at the elementary schools located in Pengasih District, Kulon Progo Regency gains the results of the highest level of ICT use in the hardware aspect, which is the utilization of telephone/smartphone/tablet devices with the percentage at 93.1% in the category of Very High, the second is the flashdisk utilization with the percentage at 80.5%, in the category of High, third is the utilization of Personal Computer (PC) with the percentage at 78.8% in the category of High, and the lowest utilization is the utilization of Digital Camera with the percentage at 69.1% in the category of High. Meanwhile, in the Software aspect, the percentage of utilization of the Whatsapp application is at 94.3% (Very High), the second is the utilization of the MS Office program, at 88% (Very High), the third is the utilization of the Google Chrome/Firefox/Yahoo application, the percentage of use is at 86.6 %, (Very High), and the lowest utilization is the utilization of Pendidikan Sekolahmu application at 26.2% (Low).

Keywords: ICT, Physical Education, online learning

MOTO

1. Jangan beri tahu orang lain tentang rencanamu. Perlihatkan saja hasil dari perjuanganmu (Suzy Kassem)
2. Tidak ada tekanan, tidak ada berlian (Thomas Carlyle)
3. Ketidakmungkinan hanya berlaku untuk orang yang tidak mau berusaha (Jhon Keats)

PERSEMBAHAN

1. Kepada Almarhumah ibu tercinta Tuminah, yang senantiasa semasa hidupnya senantiasa mendoakan, mendidik, memberikan motivasi, dukungan moral mauoun moril, dan selalu ada saat penulis membutuhkan sesuatu hal.
2. Ayahku tercinta Sudarman yang senantiasa mendoakanku, memberikan dukungan, motivasi, materi sehingga membuat penulis semakin yakin dan semangat tanpa lelah untuk mengajar gelar sarjana yang penulis inginkan.
3. Kakakku Kurniawan Yulianto, Fitri Adi Nugroho, Dyah Anggraini dan Uswatun Chasanah yang senantiasa memberikan dukungan dan doa selama hidup.

KATA PENGANTAR

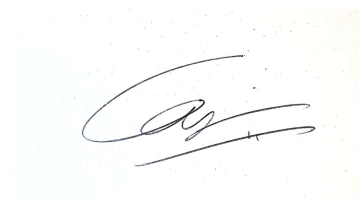
Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana, Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi Prof. Soni Nopembri, M.Pd., Ph.D yang telah membimbing, membantu dan selalu memotivasi tanpa lelah sehingga penulis dapat terus mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. selaku penguji dan Bapak Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas.,M.Or. selaku sekretaris yang telah memberikan masukan dan bimbingan selama berjalannya sidang skripsi.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, S.Pd.,M.Kes. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar beserta dosen dan karyawan yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan Tugas Akhir Sripsi.
5. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyediakan fasilitas kampus sebaik mungkin.
6. Orang tua dan segenap keluarga besar yang telah memberikan dukungan moral dan materi.

7. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah memberikan banyak ilmu selama proses perkuliahan
8. Teman dekat saya khoirul Latifah dan Ratri LD yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama penyusunan skripsi.
9. Semua teman-teman PJSD C 2017 yang selalu memberikan semangat, serta motivasinya selama penyusunan Skripsi yang penulis buat.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan di sini satu persatu atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang penulis buat.

Akhirnya, diharapkan segala bantuan yang telah dilakukan oleh semua pihak tersebut menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT didunia maupun akhirat dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca dan pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 21 oktober 2021
Penulis



Mukhlis Nur Arifin
NIM.17604221062

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK	iv
MOTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang.....	1
B Identifikasi Masalah.....	4
C Batasan Masalah.....	4
D Rumusan Masalah.....	4
E Tujuan Penelitian.....	5
F Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	6
1. <i>Coronavirus Disease (Covid-19)</i>	6
2. Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran PJOK di Sekolah Dasar.....	7
3. Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran.....	10
4. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Berfikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	26
B. Tempat dan waktu Penelitian.....	26
C. Devinisi Operasional Variabel.....	26
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
E. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	30

G. Teknik Analisa data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian.....	34
B. Pembahasan.....	48
C. Keterbatasan Penelitian.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	57
B. Implikasi.....	58
C. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pengasih.....	27
Tabel 2. Kisi-kisi instrumen.....	30
Tabel 3. Hasil Ujicoba Instrumen.....	31
Tabel 4. Nilai Skor dan Kategori.....	33
Tabel 5. Sebaran J Penggunaan TIK Pada Asepek <i>Hardware</i>	34
Tabel 6. Sebaran Penggunaan Pada Aspek <i>Software</i>	34
Tabel 7. Penggunaan <i>Personal Komputer</i>	36
Tabel 8. Penggunaan <i>Camera Digital</i>	37
Tabel 9. Penggunaan Piranti Masukan <i>Flasdisk</i>	37
Tabel 10. Penggunaan Perangkat <i>Telephone/Smartphone/Tablet</i>	38
Tabel 11. Penggunaan Program <i>MS Office</i>	39
Tabel 12. Penggunaan Aplikasi <i>Google Chrome/Firefox, Yahoo</i>	39
Tabel 13. Penggunaan Aplikasi <i>Youtube</i>	40
Tabel 14. Penggunaan Sosial Media <i>E-Mail</i>	40
Tabel 15. Penggunaan Sosial Media <i>Whatsapp</i>	41
Tabel 16. Penggunaan Sosial Media <i>Instagram</i>	42
Tabel 17. Penggunaan Sosial Media <i>Facebook</i>	42
Tabel 18. Penggunaan Aplikasi Pendidikan <i>Google Clasroom</i>	43
Tabel 19. Penggunaan Aplikasi Pendidikan <i>Edmodo</i>	44
Tabel 20. Penggunaan Aplikasi Pendidikan Rumah Belajar.....	44
Tabel 21. Penggunaan Aplikasi Pendidikan Ruang Guru.....	45
Tabel 22. Penggunaan Aplikasi Pendidikan Sekolahmu.....	46
Tabel 23. Penggunaan Aplikasi <i>Vidio Conferencing Google Meet</i>	46
Tabel 24. Penggunaan Aplikasi <i>Vidio Conferencing Zoom</i>	47
Tabel 25. Sebaran Penggunaan TIK Pada Asepek <i>Hardware</i>	48
Tabel 26. Sebaran Penggunaan Pada Aspek <i>Software</i>	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka berpikir.....	25
Gambar 2. Diagram Sebaran Jumlah Skor Penggunaan <i>Hardware</i>	35
Gambar 3. Diagram Sebaran Jumlah Skor Penggunaan <i>Software</i>	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian.....	64
Lampiran 2. Kartu Bimbingan.....	65
Lampiran 3. Instrumen Penelitian.....	67
Lampiran 4. Kuisisioner Penelitian dalam <i>Google Formulir</i>	69
Lampiran 5. Tabulasi Data.....	71
Lampiran 6. Ujicoba Intrumen Penelitian.....	73
Lampiran 7. Hasil Data SPSS.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Menyebarnya *Corona Virus Disease (Covid-19)* di Indonesia ini telah menimbulkan dampak pada berbagai bidang kehidupan di masyarakat salah satunya yaitu pada bidang Pendidikan (Handarini, 2020:5). Sebagai salah satu upaya pemerintah dalam memutus mata rantai penularan virus *Covid-19* yaitu dengan melaksanakan pembelajaran secara Daring atau pembelajara jarak jauh (Surat Edaran Kemendikbud No. 3 Tahun 2020). Pembelajaran secara Daring (dalam jaringan) serentak dilaksanakan sejak *Covid-19* dinyatakan masuk ke Indonesia pada bulan Maret 2020 (Kompas.com, 2020). Sejak saat itu Pemerintah beserta Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat *Covid-19*, disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat *Covid-19*, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk *Covid-19*, mencegah penyebaran dan penularan *Covid-19* di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua. Sehingga dalam menanggapi surat edaran tersebut dan sebagai upaya untuk memutus mata rantai penyebaran *Covid-19*, sekolah-sekolah bergegas untuk menerapkan pembelajaran secara daring. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring dimasa pandemi *Covid-19* melibatkan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Dewasa ini kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari, karena kemajuan teknologi

berbanding lurus dengan kemajuan ilmu pengetahuan. (Suripto, 2014:3) menerangkan bahwa pengembangan dan penerapan TIK akan bermanfaat dalam dunia pendidikan seperti munculnya media massa sebagai sumber ilmu dan pusat pendidikan, munculnya metode pembelajaran baru, sistem pendidikan tidak harus tatap muka, pemanfaatan teknologi untuk pengolahan data dan pemenuhan kebutuhan fasilitas sekolah dapat dipenuhi dengan cepat. TIK dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran mengingat mayoritas warga negara Indonesia telah menggunakan atau terhubung di jaringan internet, hal ini dibuktikan dengan hasil laporan digital 2020 yang menunjukkan bahwa Indonesia, sebagai negara urutan ke-4 (empat) dengan jumlah penduduk tertinggi di dunia (*databoks.kadata.id*, 2020) memiliki 64% pengguna internet dari total populasi di Indonesia pada tahun 2020 (*Hootsuite Global Headlines, 2020*)

Dewasa ini, perkembangan TIK semakin pesat. Mulai dari *smartphone* yang semakin canggih, *platform* digital, dan aplikasi-aplikasi yang semakin beragam tentunya dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran daring. Terdapat 6 peran TIK dalam Pendidikan yaitu: TIK sebagai *skill* dan kompetensi, TIK sebagai infrastruktur, TIK sebagai sumber bahan belajar, TIK sebagai alat bantu belajar, TIK sebagai pendukung manajemen pembelajaran dan TIK sebagai sistem pendukung keputusan (Ayu, 2015:55). Dalam temuan peran TIK dalam pendidikan tersebut membawa suatu dasar pemikiran agar melibatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran daring terutama Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Konsep Pendidikan Jasmani sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0413/U/1987, yang menyatakan bahwa

Pendidikan Jasmani adalah bagian integral dari pendidikan keseluruhan. Pendidikan jasmani bertujuan mengembangkan individu secara organis, neuromuskuler, intelektual, dan emosional. Untuk meningkatkan sumber daya manusia yang sehat dan bugar, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dapat dikatakan investasi jangka panjang dalam hal tersebut. Winarno (2006:11) menekankan bahwa PJOK merupakan bagian integral dari proses-proses pendidikan secara keseluruhan yang menggunakan aktivitas jasmani (fisik) sebagai media atau alat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, PJOK adalah suatu mata pelajaran di sekolah dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang berbeda dengan pelajaran lainnya. Hal tersebut tentu menjadi tantangan tersendiri bagi guru PJOK dalam pemilihan penggunaan TIK selama pembelajaran daring.

Penggunaan TIK dalam pembelajaran terbukti meningkatkan hasil pembelajaran. Penelitian yang menunjukkan hal tersebut diantanya: Hermani & Ahmad (2015:114) menyimpulkan bahwa peningkatan ada pada keterampilan siswa SMP kelas VII setelah menggunakan pembelajaran berbasis literasi teknologi; Haidi, Husain dan Saehana (2015:59) menyimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa akan meningkat setelah proses pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi. Dengan meningkatkan kemampuan guru untuk memanfaatkan aplikasi teknologi dalam proses pembelajaran adalah suatu upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran siswa (Mahfuzah, 2018:181). Guru yang gaptek (gagap teknologi) akan menurunkan kredibilitas di hadapan muridnya sehingga murid cenderung bersikap *underestimate*, salah-olah guru adalah orang yang tidak tau apa-apa di tengah dunia metropolitan (Ni

Komang, 2019:23). Menyikapi hal tersebut, guru tidak boleh gaptek (gagap teknologi) dan harus berupaya memotivasi dirinya dalam memanfaatkan TIK.

Berdasarkan uraian diatas, diperlukan sebuah penelitian sejauh mana Guru PJOK Sekolah Dasar memanfaatkan TIK dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PJOK.

B Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berikut :

1. Terjadinya wabah penyebaran *Covid-19* yang terjadi di Indonesai.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang sebelumnya tatap muka menjadi secara daring.
3. Kurangnya pemanfaatan TIK dalam pembelajaran daring PJOK.
4. Belum adanya penelitian sejauh mana guru memanfaatkan TIK dalam pembelajaran daring PJOK SD Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo.

C Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan di atas, sesuai dengan kesanggupan peneliti dan agar permasalahan dalam penelitian ini lebih spesifik maka penelitian ini dibatasi pada seberapa tinggi tingkat penggunaan TIK dalam pembelajaran daring oleh guru PJOK Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan selama pandemi *Covid-19*.

D Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Seberapa tinggi penggunaan TIK dalam pembelajaran daring peoleh guru mata pelajaran PJOK

Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo Selama Pandemi *Covid-19*?

E Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang seberapa tinggi penggunaan TIK dalam pembelajaran daring oleh guru mata pelajaran PJOK Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo selama Pandemi *Covid-19*.

F Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas pengetahuan serta informasi bagi guru PJOK Sekolah Dasar mengenai pemanfaatan TIK dalam memberikan pembelajaran daring selama pandemi *Covid-19*.
 - b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya, yang berkaitan pada jenis TIK yang paling sering digunakan oleh guru mata pelajaran PJOK Sekolah Dasar selama pembelajaran daring.
2. Manfaat Praktis

Penelitian ini akan bermanfaat pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kesiapan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi *Covid-19*, terutama bagi guru PJOK.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. *Coronavirus Disease (Covid-19)*

Desember 2019, dunia digemparkan oleh sebuah temuan wabah baru yang bernama *Covid-19*. *Covid-19* termasuk dalam jenis virus yang dapat menyebabkan penderitanya memiliki gejala ringan sampai berat.. *Covid-19* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah teridentifikasi sebelumnya. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi *covid-19* sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif corona (Yurianto, 2020:3). Pasien terkonfirmasi *Covid-19* di Indoneisa pertama kali berawal saat acara di Jakarta di mana penderita berkontak langsung dengan warga negara asing (WNA) asal jepang yang tinggal di Malaysia. Setelah pertemuan itu, penderita mengeluhkan demam, batuk dan sesak napas (WHO, 2020).

Word Health Organization (WHO) memberi nama virus baru tersebut *Serve acute respiration syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dan nama penyakit sebagai *Coronavirus disease 2019 (Covid-19)* (WHO, 2020). (Huang dalam Yuliana, 2020:3) Menyebutkan bahwa berdasarkan data sampai 2 Maret 2020, angka mortalitas di seluruh dunia 2,3% sedangkan khusus di kota Wuhan adalah 4,9%, dan di peovinsi Hubei 3,1. Angka ini di provinsi lain di Tiongkok adalah 0,16%. Berdasarkan penelitian terhadap 41 pasien pertama di Wuhan terdapat 6 orang meninggal.

Kejadian seperti *Covid-19* bukanlah kejadian pertama yang terjadi. Pada tahun 2002 ada wabah yang diberi nama *severe acute respiratory syndrome*

(SARS) yang disebabkan oleh SARS-Coronavirus (SARS-CoV) dan penyakit *Middle East respiratory syndrome* (MERS) di tahun 2012.

2. Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran PJOK di Sekolah Dasar

a) Pembelajaran Daring

Pebelajaran daring (dalam jaringan) adalah proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan bantuan *platform* pendidikan seperti penggunaan aplikasi pendidikan dimana dalam pelaksanaannya dilakukan secara terpisah namun tetap dilakukan secara tatap muka walau menggunakan bantuan aplikasi pendidikan (Albita, 2020). Dari dampak adanya *Covid-19* tentunya akan berdampak kepada bidang Pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan (Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020) tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Covid-19*, dalam Surat Edaran yang telah dikerluarkan tersebut menyebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dilakukan dirumah secara daring (dalam jaringan) dan atau dengan bimbingan orang tua. Kementrian pendidikan dan kebudayaan menerbitkan (Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020) pada Satuan Pendidikan dan (Nomor 36962/MPK.A/HK/2020) tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease Covid-19* maka proses belajar mengajar dilakukan secara daring (*online*) untuk mencegah dan mengurangi penularan *Covid-19*.

Beberapa pendidik baik itu guru atau tenaga pendidik sebelum adanya kebijakan pemerintah mengenai pembelajaran daring yang mengharuskan proses belajar mengajar dilaksanakan dari rumah masing-masing sudah menerapkan proses pembelajaran jarak jauh. Namun istilah tersebut mulai populer di semua

kalangan setelah adanya kebijakan pemerintah tentang *Social distancing*. Banyak kendala yang dialami saat proses pembelajaran daring berlangsung, mulai dari ketersediaan perangkat setiap siswa sampai dengan keterbatasan signal internet. Di tingkat sekolah dasar, siswa tidak semua bisa menggunakan perangkat penunjang pembelajaran daring. Dari kendala tersebut diatas tentunya mempersulit guru, siswa dan orang tua di awal kebijakan pembelajaran daring.

Siswa mampu mandiri dan tidak tergantung kepada orang lain adalah salah satu bentuk pembelajaran daring. Hal tersebut dikarenakan siswa akan fokus terhadap perangkat yang digunakannya untuk menyelesaikan suatu tugas ataupun melakukan kegiatan diskusi selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran aktif akan terbentuk karena siswa akan lebih berkompeten dalam menguasai kompetensi secara mandiri. Selain itu, apa yang didapatkan oleh siswa merupakan penyimpulan yang berkaitan dengan skemata siswa dapat diperoleh karena keahlian dalam menguasai kompetensi siswa semakin kontekstual (Albita, 2020:5)

b) Proses pembelajaran daring PJOK di Sekolah Dasar

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan memiliki 3 tahap yang harus diperhatikan, yaitu awalan, inti dan penutup. Dalam tahap awalan meliputi apersepsi yang dilakukan oleh guru terhadap siswanya. Pada tahap inti guru memberikan instruksi kepada siswa sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan mengenai pembelajaran apa yang akan diberikan pada pertemuan tersebut. Kemudian dalam tahap penutup meliputi evaluasi jalannya proses pembelajaran yang telah berlangsung atau terlaksana (Darmawati, 2017:110). Pendidikan Jasmani merupakan proses pendidikan yang

memanfaatkan aktivitas fisik sebagai sarana mencapai suatu tujuan pendidikan. Dalam Permendiknas (Nomor 22 tahun 2006), tujuan Pendidikan Jasmani terdapat tujuh poin yang harus dicapai, antara lain:

- 1) Pola hidup sehat,
- 2) Pertumbuhan dan perkembangan yang baik,
- 3) Keterampilan gerak,
- 4) Internalisasi nilai penjas,
- 5) Tercapainya sikap afektif,
- 6) Keterampilan menjaga diri, orang lain dan lingkungan,
- 7) Pemahaman konsep penjas dan olahraga.

Tujuh tujuan Pendidikan Jasmani tersebut menjadi kiblat guru sebagai bentuk tujuan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani. Pendidikan jasmani tidak hanya berkaitan dengan gerak dan fisik semata namun lebih dari itu, penjas harus mampu mengembangkan aspek mental, kognitif, dan sosial. Guru PJOK dituntut untuk kreatif dalam memakai media pembelajaran Pendidikan Jasmani dan semaksimal mungkin memanfaatkan TIK yang telah tersedia agar proses Pendidikan menjadi lebih mudah dan efisien. Teknologi yang semakin maju dan beragam menjadi solusi pendidik dari permasalahan yang ada di sekolah dasar mengenai kurangnya kepemilikan perangkat ataupun keterbatasan sinyal internet.

Pandemi *Covid-19* memberikan dampak besar terhadap seluruh kegiatan pembelajaran dalam proses pendidikan di semua negara termasuk di Indonesia. Indonesia yang menerapkan pembelajaran daring dalam penerapan proses pendidikan menjadikan perubahan pola pembelajaran, yang semula berlangsung secara tatap muka atau luring (Luar Jaringan) berubah secara daring (Dalam

Jaringan). Hal tersebut juga berlaku untuk proses pembelajaran PJOK. Pendidikan Jasmani secara daring menjadi sebuah pengalaman baru bagi pendidik maupun siswa sekolah dasar. Pendidikan Jasmani secara daring harus mengedepankan aspek aman, imun, dan iman sebagaimana anjuran dari pemerintah. Hal tersebut seperti halnya disampaikan oleh Ketua Satgas Penanganan *Covid-19* sekaligus Kepala Badan nasional Penanggulangan Bencana Nasional (BNPB) Doni Monardo (Rozi, 2021:148)

Pembelajaran daring pada proses pembelajarannya PJOK selalu menggunakan bantuan internet, sehingga akan terjadi interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa melalui sebuah perangkat dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (Muhammad, 2020:2). Di jenjang sekolah dasar memiliki kendala yaitu perangkat yang digunakan oleh siswa sampai sinyal internet yang tersedia. Tidak terikatnya waktu dan dilakukan tanpa bertatap muka menjadi keunggulan pembelajaran daring yang bisa dimanfaatkan pendidik atau guru khususnya PJOK.

3. Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran

a) Definisi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Berkembangnya TIK akhir-akhir ini berdampak besar dalam berbagai aspek, tidak terkecuali dalam aspek pendidikan di Indonesia. Setelah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia membuat kebijakan pembelajaran daring untuk melanjutkan proses belajar mengajar dalam Pandemi *Covid-19*, TIK sangat dipergunakan oleh banyak instansi Pendidikan khususnya Sekolah Dasar.

TIK adalah alat yang dapat digunakan untuk mengolah suatu data, termasuk menyusun, mendapatkan, memproses, memanipulasi, dan menyimpan data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan (Wardiana, 2002:72).

TIK adalah gabungan antara ilmu, prosedur, program, alat (*tool*) yang membentuk suatu sistem tertentu yang bertujuan untuk memudahkan kerja manusia. Sebagai sebuah system, didalamnya terdapat tiga komponen, baik perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), dan manusia sebagai *useware* untuk mempelajari dan menjalankannya sesuai dengan tingkat kebutuhannya untuk mempermudah pekerjaannya (Kwartolo, 2010:19).

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi merupakan alat (*tools*) yang digunakan untuk mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Didalamnya meliputi berbagai perangkat, baik perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan manusia sebagai *useware* untuk mempelajari dan mengaplikasikannya sesuai dengan tingkat urgensinya yang bertujuan untuk memudahkan kerja manusia.

TIK sebagai bagian dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengolahan, penyebaran, penyajian, pengambilan dan pengumpulan (akuisisi) informasi (Kementerian Negara Riset dan Teknologi RI, 2006: 6). Pengertian TIK yang merupakan gabungan dari dua konsep yaitu *Information Technology* dan *Communication Technology*, di rumuskan oleh (UNESCO, 2003: 7).

Secara akademis, pengertian teknologi informasi dan teknologi komunikasi dapat dibedakan, akan tetapi pada prakteknya teknologi informasi dan komunikasi ibarat dua sisi mata uang, dimana keduanya sangat sulit dipisahkan. Dalam konteks pembelajaran, penggunaan komputer ditekankan memang ditekankan, akan tetapi TIK bukan berarti terbatas pada penggunaan alat-alat elektronik yang canggih (*sophisticated*), seperti pemanfaatan komputer dan internet, melainkan juga mencakup alat-alat yang konvensional, seperti: bahan tercetak, *Overhead Transparency* (OHT)/*Overhead Projector* (OHP), bingkai suara (sound slides), radio, audio, video dan Televisi (Siahaan, 2015:5).

b) Macam – macam Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi memiliki 2 Bagian yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi (UNESCO, 2003:7). Tidak semua Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat dipakai untuk menunjang pembelajaran daring.

1) Teknologi Informasi

Teknologi informasi secara sederhana bisa dipandang sebagai ilmu yang diperlukan untuk mengelola/memanag informasi agar informasi dapat secara mudah dicari atau didapati kembali. Sementara dalam pelaksanaannya untuk dapat mengelola informasi tersebut dengan baik, dini dan efektif, maka diperlukan teknologi *computer* sebagai pengelola informasi dan teknologi komunikasi sebagai penyampaian informasi jarak jauh (Husaini, 2014:4). Teknologi informasi yang dapat dipakai sebagai penunjang pembelajaran daring antara lain sebagai berikut:

- Piranti masukan (*Personal Computer, Netbook/Leptop, Scanner dan Camera digital*)

- Piranti penyimpanan (*Flasdisk*)
- Program (*MS Office dan Corel draw/Photoshop*)
- Aplikasi (*Google Chrome/Firefox/Yahoo dan Youtube*)

2) Teknologi Komunikasi

Teknologi Komunikasi adalah peralatan piranti keras/lunak bagian dari sebuah struktur organisasi yang berisi nilai-nilai sosial, yang memungkinkan setiap individu mengumpulkan, membenahi dan saling tukar informasi dengan individu lainnya (Roger, 2015:3). Teknologi Komunikasi yang dapat dipakai sebagai penunjang pembelajaran daring antara lain sebagai berikut:

- Perangkat (*Telephone/Smartphone/Tablet*)
- Aplikasi social media (*E-mail, Whatsapp, Instagram, Facebook*)
- Aplikasi Pendidikan (*Google Clasroom, Edmodo, Rumah Bealajar, Ruang Guru dan Sekolahmu*)
- Aplikasi *Vidio Conferencing* (*Vidio Conferencing Google Meet dan Vidio Conferencing Zoom*)

Dalam Teori lain yang disebutkan sebelumnya, Teknologi informasi dan komunikasi debedakan menjadi 3 yaitu *Hardware* (perangkat keras), *Software* (perangkat lunak) dan *useware*.

- 1) *Hardware* atau istilah lainnya yaitu perangkat keras, ada beberapa contoh hardware yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran antara lain *personal computer, netbook, laptop, Tablet, smartphone, scanner, printer, Flasdiks* dan *external hard disk* dan *Infocus player* (Lever, 2011:302)

a. *Personal Computer*

Personal Computer merupakan perangkat elektronik yang beroperasi di bawah kendali instruksi yang memiliki memori, dapat menerima dan mengolah data sesuai dengan aturan yang ditetapkan, menghasilkan hasil atau informasi dan menyimpan hasil tersebut untuk digunakan di masa depan atau kemudian hari (Irwansyah, 2012:2)

b. *Netbook*

Netbook adalah mobile computer dimana personal computer yang bisa dibawa kemanapun, seperti dengan laptop namun memiliki ukuran yang rata-rata lebih kecil (Irwansyah, 2012:4)

c. *Laptop*

Laptop termasuk dalam *Mobile computer* dimana *personal computer* yang bisa dibawa kemana mana namun berbeda dengan *netbook* ukuran laptop lebih besar (irwansyah, 2012:4)

d. *Tablet*

Tablet memiliki kesamaan dengan smartphone dalam hal system namun memiliki ukuran yang lebih besar.

e. *Smartphone*

Smartphone termasuk dalam *mobile device* dimana *Smartphone* adalah alat elektronik yang ukuranya cukup kecil untuk bisa dipegang ditangan dan bisa dibawa kemanapun dan kapanpun (Irwansyah, 2012:5).

f. *Scanner*

Scanner adalah alat yang digunakan untuk merubah teks atau gambar menjadi teks atau gambar digital yang dapat diolah di computer (Permana, 2007:5)

g. *Printer*

Printer adalah alat yang digunakan untuk mencetak hasil pengolahan dokumen, file atau gambar pada computer menjadi hardcopy (Permana, 2007:5)

h. *Flasdisk*

Flasdisk adalah media penyimpanan yang sangat populer dikalangan masyarakat saat ini. selain praktis dan mudah digunakan, flasdisk dapat menampung data yang cukup besar dari 512 MB sampai besaran *Gigabyte* yang semakin berkembang dewasa ini (Permana, 2017:5)

1) *Software*

Software adalah istilah umum untuk data yang diformat dan disimpan secara digital, termasuk *program computer*, dokumentasinya, dan berbagai informasi yang bisa dibaca dan ditulis oleh *computer*. Contoh *software* adalah aplikasi, system operasi (Mahfudin, 2017:5)

Salah satu bentuk dari *sotware* adalah *platform* digital. *Platform* digital merupakan suatu program yang dapat menunjang kelancaran dan keberhasilan proses pembelajaran daring. Ada beberapa jenis *platform* yang dapat digunaka dalam proses belajar mengajar daring diantaranya

yaitu Sekolahmu, *Edmodo*, Ruang Guru, *Google Classroom*, *Microsoft Office*, *Google Suite for Education*, Rumah Belajar, Kelas Pintar, *zenius*, (Mirzon, 2020:6). Selain platform yang disebutkan diatas ada beberapa platform lain yang bisa digunakan yaitu *Google Classroom* (GC), *EdmodoWhatsapp Group* (WAG) dan Zoom (Rachmawati et al, 2020:6).

a. Rumah Belajar

Rumah belajar adalah suatu aplikasi buatan khusus dari Kemendikbud yang ditujukan untuk membantu proses belajar mengajar secara online.

b. *Edmodo*

Edmodo diciptakan menggunakan konsep yang mirip dengan media sosial *facebook*, dimana tujuan pembuatannya adalah khusus untuk bidang Pendidikan saja yang dapat mendukung proses pembelajaran secara *online* (Sudibjo, 2013:6).

c. *Google classroom*

Google Classroom atau *ruang kelas google* merupakan suatu tempat pembelajaran campuran untuk ruang lingkup Pendidikan yang dapat memudahkan pengajar dalam membuat, membagikan dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas atau digital (Afrianti, 2019:4)

d. *Google Meet*

Google Meet adalah produk google dan teknologi layanan komunikasi video yang dikembangkan oleh google. Aplikasi ini termasuk versi

baru dari versi terdahulunya yaitu *Google hangouts* dan *Google Chat* (CloudHost, 2020)

e. Ruang Guru

Ruang Guru adalah wadah dimana semua pemakai dapat mencari dan memberikan informasi, bertukar pikiran dan berbagi pikiran mengenai permasalahan pembelajaran antara satu orang atau lebih hanya menggunakan *Smartphone* dan laptop yang terhubung dengan internet (Nindia, 2019:3)

f. Sekolahmu

Sekolahmu menyediakan live streaming mata pelajaran dengan jenjang yang telah disediakan mulai dari SD, SMP dan SMA/K (Diana, 2020:3)

g. *Zenius*

Zenius memiliki program Belajar mandiri di Rumah #BisaBareng dengan menyediakan puluhan ribu video dan banyak materi belajar lengkap untuk tingkat SD, SMP, SMA mulai dari kurikulum KTSP, Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2013 Revisi (Dian, 2020:2)

h. *Microsoft Office*

i. *Zoom*

Zoom adalah aplikasi buatan Eric Yuan, yang dirilis tepat pada Januari 2013. Selain aplikasi, *zoom* juga dapat diakses melalui website, baik untuk Windows, OS Mac, iOS, Android, maupun Linux. Menggunakan *zoom* adalah aplikasi video conference yang mampu melibatkan banyak orang secara bersamaan (Aria,2020:2).

j. *Aplikasi whatsapp*

Whatsapp merupakan salah satu aplikasi yang digunakan untuk melakukan percakapan baik menggunakan teks, suara, maupun video. Guru sekolah membuat group pada aplikasi Whatsapp untuk peserta didik yang dapat digunakan untuk memberikan tugas, soal dan materi setiap pembelajaran berlangsung (Ibrahim, 2020:3)

k. *Youtube*

Youtube merupakan situs video upload yang bisa ditonton kembali oleh semua pengguna atau *user* (Chandra, 2017). *Youtube* merupakan situs video sharing yang banyak digunakan untuk berbagi video (<https://www.youtube.com/intl/id.about/>)

c) Fungsi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam kegiatan pembelajaran

Menurut (Ismayati, 2010:8) Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki tiga fungsi utama yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu:

- 1) Teknologi berfungsi sebagai alat (*tools*), dalam hal ini TIK digunakan sebagai alat bantu bagi pemakai (*user*) atau siswa untuk membantu pembelajaran, misalnya dalam mengolah angka, mengolah kata, membuat database, membuat unsur grafis, membuat program administratif untuk siswa, guru dan staf, data kepegawaian, keuangan dan lainnya.
- 2) Teknologi berfungsi sebagai ilmu pengetahuan (*science*). Dalam hal ini teknologi termasuk bagian dari ilmu yang harus dikuasai oleh siswa ataupun pendidik. Misalnya teknologi komputer dipelajari oleh beberapa jurusan di perguruan tinggi seperti manajemen informasi,

informatika, ilmu komputer. Dalam pembelajaran di sekolah sesuai kurikulum 2006 terdapat mata pelajaran TIK sebagai ilmu pengetahuan yang harus dikuasai siswa dalam semua kompetensinya.

- 3) Teknologi berlaku sebagai bahan dan perlengkapan untuk pembelajaran (*literacy*). Dalam hal tersebut teknologi dimaknai sebagai bahan pembelajaran sekaligus sebagai alat bantu untuk menguasai sebuah kompetensi berbantuan komputer. Dalam hal ini komputer telah diprogram sedemikian rupa sehingga siswa dibimbing secara bertahap dengan menggunakan prinsip pembelajaran tuntas atau selesai untuk menguasai kompetensi. Dalam hal ini posisi teknologi tidak ubahnya sebagai guru yang berfungsi sebagai: evaluator, motivator, fasilitator, dan transmitter.

(Kemendikbud, 2021) Manfaat bagi guru PJOK dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran, antara lain:

- 1) Interaksi langsung

Dengan daring, siswa mampu melakukan interaksi secara langsung dengan guru melalui platform yang digunakan dalam pembelajaran. Siswa bisa langsung mengajukan pertanyaan serta melakukan diskusi dengan teman-teman lainnya.

- 2) Keseragaman pengamatan dan persepsi

Dengan menyimak sumber belajar yang sama dan disajikan oleh guru, maka siswa diharapkan akan terjadi sebuah keseragaman pengamatan dan persepsi siswa.

- 3) Membangkitkan motivasi belajar

Guru dapat membangkitkan semangat belajar siswa dengan menciptakan suasana yang menyenangkan melalui suasana yang baru sehingga siswa tergugah semangatnya dalam pelaksanaan pembelajaran.

4) Menyajikan informasi sesuai kebutuhan

Menyajikan informasi belajar secara berkualitas, konsisten, dan dapat diulang penggunaannya sesuai dengan kebutuhan belajar mengajar di sekolah.

5) Menyajikan informasi tanpa batas

Memudahkan informasi menyebar kemana-mana tanpa dibatasi ruang dan waktu.

6) Menyajikan informasi menarik

Guru dapat menyajikan informasi/materi bahan ajar dalam bentuk yang lebih variatif dan menarik sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami pembelajaran dan meningkatkan semangat belajar.

4. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Pendidikan di Indonesia secara umum dimulai dari jenjang Sekolah Dasar sampai dengan perguruan tinggi. Memanusiakan manusia melalui Pendidikan adalah sebuah target dari Pendidikan nasional. Dewasa ini Pendidikan tidak semata-mata berfokus kepada pengetahuan namun harus bisa membentuk sikap dan karakter siswa yang menjadi pondasi dalam membangun manusia selayaknya. Proses Pendidikan pastinya memerlukan pendidik atau guru dalam mengelola kelas untuk mencapai tujuan Pendidikan. Keberhasilan dalam pembelajaran sangat ditentukan oleh manajemen yang dilakukan oleh seorang guru (Dewi, 2019:8). Agar proses pembelajaran Pendidikan jasmani dapat

berjalan secara efektif dan efisien, aman, nyaman dan tertib, maka faktor yang menentukan sebagai berikut:

- Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik dan maksimal,
- Pembuatan formasi siswa yang tepat dan maksimal,
- Pengawasan aktivitas siswa yang menyeluruh dan maksimal.

Guru mempunyai tugas dan kewajiban yang unik dan berbeda dengan profesi lain. Tugas dan kewajiban guru berkaitan dengan kemampuan yang disyaratkan untuk menanggung jabatan/profesi tersebut. Profesi mempunyai makna seseorang yang menekuni pekerjaan berdasarkan pengetahuan, Teknik, kemampuan, keahlian, dan prosedur berlandaskan intelektualitas (Yamin, 2018:22). Berdasarkan hal itu guru PJOK tentunya harus memiliki pengetahuan, keahlian, kemampuan, teknik, dan prosedur yang berkaitan erat dengan PJOK.

Sebagai guru PJOK tentunya mempunyai standar kompetensi yang harus dimiliki guru. Standar kompetensi guru merupakan ukuran yang ditetapkan atau disyaratkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan, sikap dan perilaku perbuatan bagi seorang guru PJOK agar layak dinyatakan sebagai guru yang memiliki kompetensi dibidang pendidikan jasmani. Standar Nasional Pendidikan dijelaskan bahwa kompetensi guru terdiri dari kompetensi Profesional, Kepribadian, pedagogik, dan Sosial (Hudah, 2020:95).

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Maftukin Hudah, 2020 yang berjudul “Analisa Pembelajaran Pendidikan Jasmani di masa Pandemi *Covid-19* di Tinjau Dari Penggunaan Media Aplikasi pemeklajarasn dan Usia Guru”. Penelitian ini menggunakan metode

kuantitatif dan kualitatif dengan mengambil data secara survei yang selanjutnya dimasukkan ke dalam *MS Excel spreadsheet*. Desain penelitian ini adalah *ex-post facto* (kasual komparatif), dan instrument penelitian menggunakan angket daring dengan beberapa pertanyaan, mulai dari data diri guru meliputi nama, jenis kelamin, jenjang sekolah, usia, media yang digunakan dalam pembelajaran daring. Sampel dalam penelitian ini adalah guru penjas dari jenjang sekolah dasar sampai menengah. Dalam penelitian ini menyebutkan bahwa sebagian besar guru di Kabupaten demak memanfaatkan aplikasi untuk pembelajaran daring, antara lain: *Whatsapp, Facebook, Telegram, Googleclasroom, dan Google Formulir*. Namun, yang paling banyak di pakai sehari hari oleh sebagian besar guru yaitu aplikasi *whatsapp* (Hudah, 2020:101).

Penelitian lainnya yang di lakukan oleh Taufik Nurcahyono, Citra, Abdul, 2021 yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Olahraga dan Kesehatan di Masa Pandemi *Covid-19*”. Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran daring PJOK Se-Kota Bekasi. Hasil dalam penelitian tersebut, penggunaan media pembelajaran ada pembelajaran PJOK selama pandemi *Covid-19* masuk dalam katergori “cukup” dengan factor yang sering digunakan yaitu factor e-learning, factor media audio visual dan factor computer.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Lungit wicaksosno, Dimas Duta Putra Utama, 2020 yang berjudul Pemanfaatan Media Pembelajaran yang berbasis ICT Oleh Guru Penjas Kotya Bandar Lampung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT bagi guru penjasorkes

di Kota Bandar Lampung. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa guru sudah memanfaatkan ICT sebagai media pembelajaran, namun belum maksimal karena kondisi media pembelajaran dari fasilitas sudah memadai akan tetapi dengan jumlah yang terbatas serta perlu adanya pelatihan,

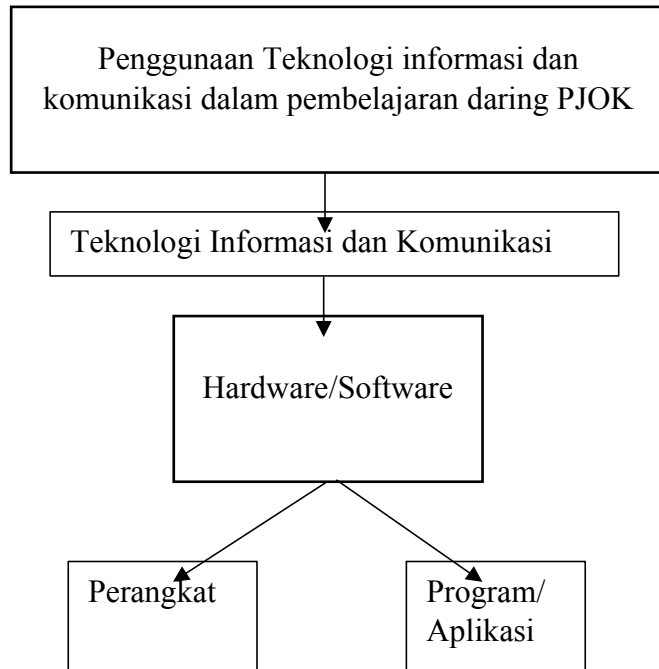
C. Kerangka Berfikir

TIK memiliki perkembangan yang sangat cepat dikarenakan tuntutan kebutuhan di era modern yang menginginkan keefektifan waktu dalam melakukan sebuah pekerjaan. Semua bidang sangat bergantung pada perkembangan TIK termasuk bidang Pendidikan. Pada akhir Desember 2019 terjadi wabah yang dinamakan *Covid-19* dimana penderita akan mengalami gangguan pernafasan yang bisa menyebabkan kematian, bahkan untuk tingkat penularannya juga sangat cepat dimana virus ini bisa menular melalui mulut dan hidung pada manusia. Hal itu menyebabkan beberapa negara menerapkan kebijakan *lockdown* di wilayahnya dan mengharuskan penduduknya untuk tidak melakukan aktivitas selama kebijakan tersebut.

Melihat situasi tersebut, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membuat kebijakan melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang system Pendidikan bahwasanya kegiatan belajar mengajar dilanjutkan secara daring atau dalam jaringan mengingat dalam masa darurat penyebaran *Covid-19*. Dalam hal itu TIK harus dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga perlu diketahui seberapa tinggi tingkat penggunaan TIK dalam kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar.

TIK terdiri dari *Hardware* (Perangkat keras) dan *Software* (Perangkat lunak). Selain itu, TIK dijabarkan menjadi 2 bagian yaitu teknologi informasi

(ilmu untuk mengelola informasi) dan teknologi komunikasi (peralatan perangkat keras/lunak)



Gambar 1. Kerangka berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian analisis deskriptif kuantitatif tentang penggunaan TIK dalam pembelajaran daring mata pelajaran PJOK SD Se Kecamatan Pengasih. Adapun penelitian ini menggunakan metode survei.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 35 SD di Kecamatan Pengasih, Kab. Kulon Progo, DIY. Terdapat 32 Sekolah dasar dan 3 sekolah Swasta. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 juli- 5 Agustus 2021.

C. Devinisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah penggunaan TIK dalam pembelajaran daring PJOK Sekolah Dasar. TIK secara umum dibedakan menjadi 2 yaitu perangkat keras (*Hardware*) dan Perangkat lunak (*Software*) Dalam penelitian ini nantinya akan mencari seberapa tinggi tingkat penggunaan TIK dalam pembelajaran daring PJOK sekolah dasar se-Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo. Perangkat keras dan lunak meliputi perangkat dan program aplikasi yang di pakai selama pelaksanaan pembelajaran daring.

Untuk mengetahui penggunaan TIK dalam pembelajaran daring PJOK sekolah dasar, subyek penelitian akan mengisi beberapa item yang dipertanyakan dalam kuisisioner melalui formulir yang disediakan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010; 117) Populasi adalah Objek atau subjek dari suatu wilayah generalisasi yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu sehingga bisa diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari suatu hal yang kemudian menarik sebuah kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru PJOK Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pengasih yang berjumlah 35 guru dari 35 Sekolah dasar.

2. Sampel

Dalam penelitian ini tidak memakai teknik sampling dikarenakan penelitian ini termasuk dalam penelitian populasi. Yang artinya sampel dalam penelitian ini berupa populasi. Subjek dari penelitian ini yaitu Guru PJOK dari seluruh Sekolah Dasar di Kecamatan Pengasih yang berjumlah 35 Sekolah dasar (3 Sekolah Dasar berstatus Swasta dan 32 Diantarana berstatus Sekolah Dasar Negeri)

Tabel 1. Daftar Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pengasih

No	NPSN	Nama Satuan Pendidikan	Kelurahan	Status
1	20402957	Sd Kanisius Milir	Kedungsari	Swasta
2	69984415	Sd muhammadiyah Al-Mannar	Pengasih	Swasta
3	20402867	Sd Muhammadiyah Girinyono	Sendangsari	Swasta
4	20403130	Sd n 1 Janturan	Pengasih	Negeri
5	20403643	Sd n 1 Kalipetir	Margosari	Negeri
6	20403025	Sd n 1 Karang Sari	Karangsari	Negeri
7	20402660	Sd n 1 Ngulakan	Karangsari	Negeri
8	20402644	Sd n 1 Pengasih	Pengasih	Negeri
9	20403672	Sd n 2 Janturan	Karangsari	Negeri
10	20403675	Sd n 2 Kalipetir	Kedungsari	Negeri
11	20403026	Sd n 2 Karang Sari	Karangsari	Negeri
12	20402661	Sd n 2 Ngulakan	Karangsari	Negeri
13	20403684	Sd n 2 Pengasih	Margosari	Negeri

No	NPSN	Nama Satuan Pendidikan	Kelurahan	Status
14	20403117	Sd n 3 Kalipetir	Kedungsari	Negeri
15	20403697	Sd n 3 Pengasih	Pengasih	Negeri
16	20402919	Sd Negeri Clereng	Sendangsari	Negeri
17	20403750	Sd Negeri Gebangan	Pengasih	Negeri
18	20403100	Sd Negeri Gunungdani	Karangsari	Negeri
19	20403021	Sd Negeri Karangasem	Sidomulyo	Negeri
20	20403001	Sd Negeri Kedungrejo	Karangsari	Negeri
21	20403809	Sd Negeri Kedungtangkil	Karangsari	Negeri
22	20403003	Sd Negeri Kemaras	Sidomulyo	Negeri
23	20403818	Sd Negeri Kepek	Pengasih	Negeri
24	20403051	Sd Negeri Klegen	Sendangsari	Negeri
25	20403063	Sd Negeri Kutogiri	Sidomulyo	Negeri
26	20403835	Sd Negeri Margosari	Margosari	Negeri
27	20402656	Sd Negeri Ngento	Pengasih	Negeri
28	20402642	Sd Negeri Pendem	Sidomulyo	Negeri
29	20402681	Sd Negeri Sendang	Karangsari	Negeri
30	20402682	Sd Negeri Sendangsari	Sendangsari	Negeri
31	20403896	Sd Negeri Serang	Sendangsari	Negeri
32	20402583	Sd Negeri Sidomulyo	Sidomulyo	Negeri
33	20403914	Sd Negeri Tawang Sari	Tawang Sari	Negeri
34	20403935	Sd Negeri Widoro	Sendangsari	Negeri
35	20402918	Sd Negeri Blubuk	Sendangsari	Negeri

Sumber Data Referensi Kemendikbud

E. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih untuk digunakan oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Instrument penelitian digunakan untuk memperoleh data penelitian supaya data tersebut sistematis dan mudah dalam analisis data (Arikunto, 2010:192).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument yang berupa kuisisioner *Check List*, sebuah daftar, di mana responden tinggal membubuhkan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai (Arikunto, 2014:174). Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui tingkat penggunaan TIK dalam pembelajaran daring mata pelajaran PJOK Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo.

Dalam penelitian ini membuat instrument penelitian berupa kuisisioner yang divalidasikan adalah langkah awal melakukan penelitian, kemudian sampel dalam penelitian ini dijadikan sebagai subjek penelitian. langkah selanjutnya adalah pengumpulan data secara tidak langsung melalui *Google Formulir* yang disebarakan melalui aplikasi *Whatsapp* dari sampel penelitian melalui kuisisioner yang telah disusun sebelumnya. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis kemudian dijadikan bahan untuk pembuatan laporan penelitian ini.

Seberapa tinggi tingkat penggunaan TIK dalam pembelajaran daring mata pelajaran PJOK diukur menggunakan instrument berupa kuisisioner *Check List* tentang Penggunaan/pemanfaatan TIK yang terdiri dari rangkaian pernyataan berdasarkan faktor-faktor pemanfaatan TIK dalam pembelajaran daring PJOK dengan skala 5 yaitu Selalu (SL) memiliki skor 5; Sering (SR) memiliki skor 4; Kadang-Kadang (KK) memiliki skor 3; Jarang (JR) memiliki skor 2; dan Tidak Pernah (TP) memiliki skor 1. Anket/Kuisisioner tersebut dimasukkan kedalam *Google Formulir* yang nantinya akan diisi oleh sampel dengan menyebarkan link melalui Aplikasi Sosial media *Whatsapp*. Kisi-kisi instrument penelitian ini seperti pada table 2.

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen

Variable	Aspek	Indikator	No Item
Teknologi Informasi dan komunikasi	Hardware	<ul style="list-style-type: none"> • Personal Computer (PC) • Netbook/Leptop • Scanner • Camera digital • Flasdisk • Telephone/Smartphone/Tablet 	1,2,3,4,5,6,
	Softwrae	<ul style="list-style-type: none"> ✓ MS Office ✓ Corel Draw/Photoshop ✓ Google Chrome/Firefox/Yahoo ✓ Youtube ✓ E-Mail ✓ Whatsapp ✓ Instagram ✓ Facebook ✓ Google Clasroom ✓ Edmodo ✓ Rumah Belajar ✓ Ruang Guru ✓ Sekolahmu ✓ Google Meet ✓ Zoom 	7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21

F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Ujicoba instrumen

Sebelum instrument digunakan untuk alat ukur dalam pengumpulan data, maka diperlukan uji instrument untuk menguji validitas dan reabilitas instrument yang digunakan untuk mengetahui pemahaman responden. Metode penelitian ini menggunakan model *one shoot* yaitu ujicoba sekaligus untuk penelitian. Hal ini untuk mengurangi mobilitas peneliti dikarenakan peraturan pemerintah yang memberakukan PPKM.

2. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument penelitian. Suatu instrument yang valid atau sah

mempunyai validitas yang tinggi dan instrumen tersebut bisa dipakai dalam penelitian sebagai pengambilan data. Sebaliknya, instrument penelitian yang kurang valid memiliki validitas rendah dan tidak dapat digunakan sebagai pengambilan data Arikunto (2010: 211). Tingkat validitas ditunjukkan dengan angka sehingga dapat diketahui pengkategorianya. Pengambilan keputusan suatu item dikatakan valid apabila item tersebut memiliki nilai $r > 0,38$. sedangkan jika nilai $r < 0,38$ maka item instrumen dikatakan tidak valid atau tidak dapat digunakan dalam pengambilan data. Analisis item dilakukan menggunakan aplikasi *software SPSS version 24*. Hasil dari uji coba instrument dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Ujicoba Instrumen

No Item	Nilai r Tabel	Nilai r hitung	keterangan
p1	0,380	0.39	Valid
p2	0,380	0.302	Tidak Valid
p3	0,380	0.342	Tidak Valid
p4	0,380	0.694	Valid
p5	0,380	0.501	Valid
p6	0,380	0.694	Valid
p7	0,380	0.749	Valid
p8	0,380	0.274	Tidak Valid
p9	0,380	0.437	Valid
p10	0,380	0.748	Valid
p11	0,380	0.783	Valid
p12	0,380	0.725	Valid
p13	0,300	0.679	Valid
p14	0,380	0.801	Valid
p15	0,380	0.779	Valid
p16	0,380	0.816	Valid
p17	0,380	0.648	Valid
p18	0,380	0.582	Valid
p19	0,380	0.403	Valid
p20	0,380	0.477	Valid
p21	0,380	0.5	Valid

Dilihat dari tabel tersebut, terdapat 3 item pernyataan yang tidak valid dan tidak dapat digunakan sebagai alat ukur pengambilan data. Maka dari itu item P2 (*Netbook/Leptop*), P3 (*Scanner*) dan P8 (*Program Coreldraw/photosop*) dihapus dari instrument penelitian atau tidak dipakai dalam penelitian.

3. Uji Reabilitas

Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup baik dan dapat dipercaya yang dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut dapat dikatakan sudah baik. Reabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan dan dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan sebuah penelitian Arikunto (2010: 221).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	18

G. Teknik Analisa data

Data dalam instrument penelitian ini mengandung data kuantitatif, yaitu banyaknya *Check klis*/tanda centang (✓) yang terdapat dalam kolom. Analisa data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan Teknik persentase yang hasil persentase penggunaan tiap butir item dalam skala persen (%) dan jumlah point yang diperoleh dari setiap item pernyataan. Kemudian setiap butir item dikategorikan berdasarkan tinggi rendahnya hasil persentase dari jumlah skor. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan seberapa tinggi tingkat penggunaan TIK dalam pembelajaran daring PJOK Sekolah dasar se-Kecamatan Pengasih, kabupaten Kulon Progo, DIY.

Metode Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif kuantitatif, karena termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, persentil dan persentase. Rumus mencari persentasi hasil penelitian kuesioner dalam (Sugiyono, 2010:389)

$$P=f/n \times 100\%$$

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah

Sedangkan dalam analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan frekuensi masing-masing item dengan skala pengukuran satu sampai lima untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan persentase (Sugiyono, 2010:342)

$$\text{interval} = 100/ \text{Jumlah Skor (likert)}$$

$$= 100/5$$

$$=20$$

Kategori disesuaikan sejumlah 5 kategori, sehingga diperoleh interval tiap kategori yaitu 20. Dengan demikian kriteria untuk mendeskripsikan nilai skor yang diperoleh tiap butir item pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Nilai Skor dan Kategori

Nilai	Kategori
Angka 0%-20%	Sangat Rendah
Angka 20,1%-40%	Rendah
Angka 40,1%-60	Cukup
Angka 60,1%-80%	Tinggi
Angka 80,1%-100%	Sangat Tinggi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan perangkat dan atau aplikasi Pendidikan selama pembelajaran daring mata pelajaran PJOK di SD Se-Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Data diperoleh menggunakan kuisisioner yang berisi pernyataan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan TIK oleh guru PJOK selama pembelajaran daring berlangsung.

Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo memiliki 35 sekolah Dasar yang terdiri dari 32 Sekolah Dasar negeri dan 3 Sekolah Dasar Swasta. Hasil Analisis yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah dan dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 5. Sebaran Jumlah Skor dan Persentase Penggunaan TIK Pada Asepek *Hardware*

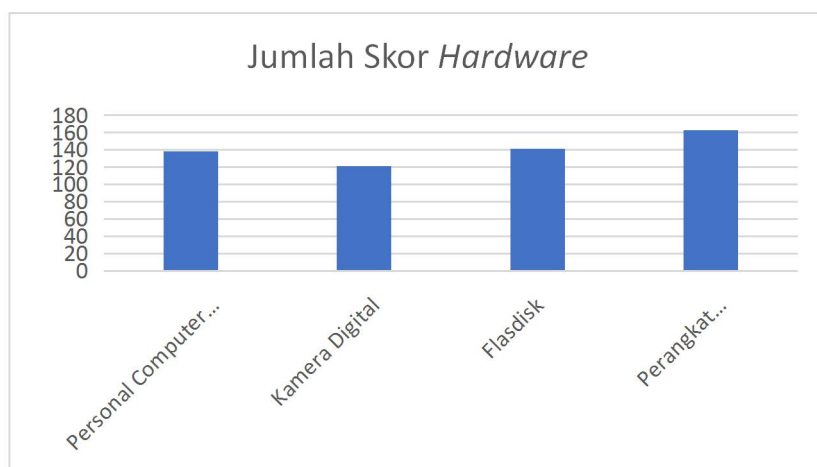
Item	Jumlah Skor	Persentase penggunaan	Kategori
Perangkat <i>Telephone/Smartphone/Tablet</i>	163	93,1%	Sangat Tinggi
Flasdisk	141	80,5%	Tinggi
<i>Personal Computer (PC)</i>	138	78,8%	Tinggi
<i>Kamera Digital</i>	121	69,1%	Tinggi

Tabel 6. Sebaran Jumlah Skor dan persentase Penggunaan Pada Aspek *Software*

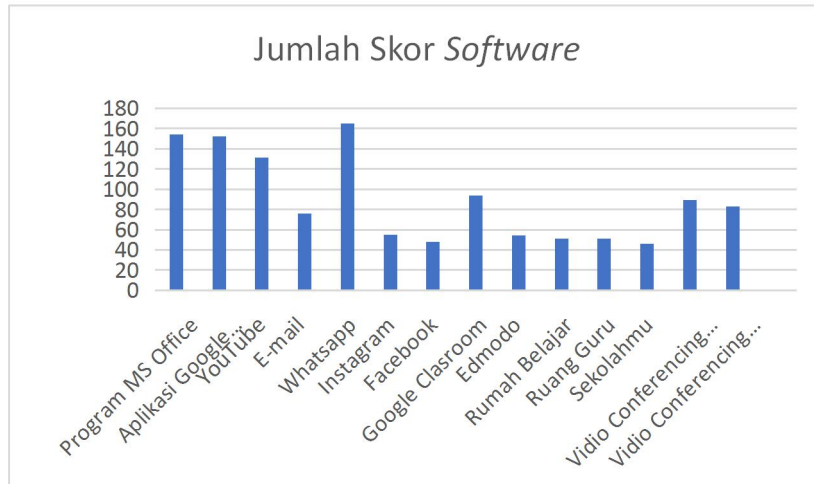
Item	Jumlah Skor	Persentase Penggunaan	Kategori
<i>Whatsapp</i>	165	94,3%	Sangat Tinggi
Program <i>Ms Office</i>	154	88%	Sangat Tinggi
Aplikasi <i>Google Chrome/Firefox/Yahoo</i>	152	86,6%	Sangat Tinggi
<i>Youtube</i>	131	74,8%	Tinggi

Item	Jumlah Skor	Persentase Penggunaan	Kategori
<i>Google Clasroom</i>	94	53,7%	Cukup
<i>Vidio Conferencing Google Meet</i>	89	50,8%	Cukup
<i>Vidio Conferencing Zoom</i>	83	47,4%	Cukup
<i>Email</i>	76	43,4%	Cukup
<i>Instagram</i>	55	31,4%	Rendah
<i>Edmodo</i>	54	30,8%	Rendah
Rumah Belajar	51	29,1%	Rendah
Ruang Guru	51	29,1%	Rendah
<i>Facebook</i>	48	27,4%	Rendah
Sekolahmu	46	26,2%	Rendah

Berdasarkan pada tabel diatas, diperoleh gambaran Sebaran jumlah skor yang diperoleh setiap pernyataan dapat disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Sebaran Jumlah Skor Penggunaan *Hardware*



Gambar 3. Diagram Sebaran Jumlah Skor Penggunaan Software

1. Item Penggunaan Piranti Masukan *Personal Computer (PC)*

Analisa deskriptif pada indikator Piranti Masukan *Personal computer (PC)*

dengan jumlah item pernyataan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 7. Penggunaan *Personal Komputer*

Jumlah skor	138
Skor Maksimal	175
Persentase	78,8%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pembelajaran daring PJOK tingkat penggunaan piranti masukan Personal Computer (PC) oleh guru, dari 35 guru Sekolah Dasar sebanyak 42,9 % (15 Guru) memberikan jawaban sering; 28,6 % (10 Guru) memberikan jawaban selalu; 22,9% (8 guru) memberikan jawaban kadang-kadang; dan 5,7 (2 guru) memberikan jawaban jarang. Sehingga item pernyataan mengenai penggunaan piranti Personal Komputer dalam pembelajaran daring PJOK Sekolah Dasar memiliki jumlah skor 138 sehingga persentase penggunaan sebesar 78,8 % termasuk dalam kategori Tinggi.

2. Item Penggunaan Piranti masukan *Camera Digital*

Analisa deskriptif pada indikator Piranti Masukan *Camera digital* dengan jumlah item pernyataan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 8. Penggunaan *Camera Digital*

Jumlah skor	121
Skor maksimal	175
Persentase	69,1%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pembelajaran daring PJOK tingkat penggunaan piranti masukan *Camera digital* oleh guru dari 35 guru Sekolah Dasar, sebanyak 37,1 % (13 Guru) memberikan jawaban selalu; 17,1 % (6 Guru) memberikan jawaban sering; 17,1% (6 guru) memberikan jawaban kadang-kadang; 17,1 % (6 guru) memberikan jawaban tidak pernah; dan 11,4% (4 guru) memberikan jawaban jarang. Sehingga item pernyataan mengenai penggunaan piranti masukan *Kamera Digital* dalam pembelajaran daring PJOK Sekolah Dasar memiliki jumlah skor 121 dan persentase sebesar 69,1% termasuk dalam kategori tinggi.

3. Item Penggunaan Piranti Penyimpanan *Flasdisk*

Analisa deskriptif pada indikator Piranti penyimpanan *Flasdisk* dengan jumlah item pernyataan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 9. Penggunaan Piranti Masukan *Flasdisk*

Jumlah skor	141
Skor Maksimal	175
Persentase	80,5 %

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa pada pembelajaran daring PJOK tingkat penggunaan piranti penyimpanan flasdisk dari 35 guru Sekolah Dasar, sebanyak 51.4 % (18 Guru) memberikan jawaban selalu; 20 % (7 Guru)

memberikan jawaban sering; 14,3% (5 guru) memberikan jawaban jarang; 11,4 % (4 guru) memberikan jawaban kadang-kadang; dan 2,9% (1 guru) memberikan jawaban tidak pernah. Sehingga item pernyataan mengenai penggunaan piranti Penyimpanan Flasdisk dalam pembelajaran daring PJOK Sekolah Dasar memiliki jumlah skor 141 dan persentase penggunaan 80,5% termasuk dalam kategori Tinggi.

4. Item Penggunaan Perangkat *Telephone/Smartphone/Tablet*

Analisa deskriptif pada pernyataan pemanfaatan Perangkat *Telephone/Smartphone/Tablet* dengan jumlah item pernyataan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Penggunaan Perangkat *Telephone/Smartphone/Tablet*

Jumlah skor	163
Skor maksimal	175
Persentase	93.1%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pembelajaran daring PJOK tingkat penggunaan program perangkat *Telephone/Smartphone/Tablet* dari 35 guru Sekolah Dasar, sebanyak 80,0% (28 Guru) memberikan jawaban selalu; 14,3% (5 Guru) memberikan jawaban sering; 2,9 % (1 guru) memberikan jawaban jarang; dan 2,9 % (1 guru) memberikan jawaban tidak pernah. Sehingga item pernyataan mengenai penggunaan Peranbgkat *Telephone/Smartphone/Tablet* dalam pembelajaran daring PJOK Sekolah Dasar memiliki jumlah skor 163 dan persentase penggunaan sebesar 93.1% termasuk dalam kategori sangat tinggi.

5. Item Penggunaan Program *MS Office*

Analisa deskriptif pada pernyataan pemanfaatan program *MS Office* dengan jumlah item pernyataan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 11. Penggunaan Program *MS Office*

Jumlah Skor		154
Skor Maksimal		175
Persentase		87,5%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pembelajaran daring PJOK tingkat penggunaan program Ms Office dari 35 guru Sekolah Dasar, sebanyak 62,9 % (22 Guru) memberikan jawaban selalu; 17,1 % (6 Guru) memberikan jawaban sering; dan 17,1 % (6 guru) memberikan jawaban jarang; 2,9 % (1 guru) memberikan jawaban kadang-kadang. Sehingga item pernyataan mengenai penggunaan Program *MS Office* dalam pembelajaran daring PJOK Sekolah Dasar meiliki jumlah skor 154 dan persentase sebesar 87,5% termasuk dalam kategori sangat tinggi.

6. Item penggunaan aplikasi *Google Chrome/Firefox/Yahoo*

Analisa deskriptif pada pernyataan penggunaan aplikasi *Google Chrome/Firefox, Yahoo* dengan jumlah item pernyataan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 12. Penggunaan Aplikasi *Google Chrome/Firefox, Yahoo*

Jumlah Skor	152
Skor maksimal	175
Persentase	86,8%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pembelajaran daring PJOK tingkat penggunaan program aplikasi *Google Chrome/Firefox/Yahoo* dari 35 guru Sekolah Dasar, sebanyak 54,3 % (19 Guru) memberikan jawaban selalu; 28,6 % (10 Guru) memberikan jawaban sering; 14,3 % (5 guru) memberikan jawaban kadang-kadang; dan 2,9 % (1 guru) memberikan jawaban Jarang. Sehingga item pernyataan mengenai penggunaan Aplikasi *Google*

Choreme/firefox/yahoo dalam pembelajaran daring PJOK Sekolah Dasar memiliki jumlah skor 152 dan persentase penggunaan sebesar 86,6% termasuk dalam kategori sangat tinggi.

8. Item Penggunaan Aplikasi *Youtube*

Analisa deskriptif pada pernyataan pemanfaatan aplikasi *Youtube* dengan jumlah item pernyataan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 13. Penggunaan Aplikasi *Youtube*

Jumlah Skor	131
Skor maksimal	175
Persentase	74,8%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pembelajaran daring PJOK tingkat penggunaan program aplikasi Youtube dari 35 guru Sekolah Dasar, sebanyak 34,3 % (12 Guru) memberikan jawaban Kadang-Kadang; 28,6 % (10 Guru) memberikan jawaban selalu; 28,6 % (10 guru) memberikan jawaban sering; 5,7 % (2 guru) memberikan jawaban Jarang; dan 2,9% (1 Guru) memberikan jawaban tidak pernah. Sehingga item pernyataan mengenai penggunaan Aplikasi Youtube dalam pembelajaran daring PJOK Sekolah Dasar memiliki jumlah skor 131 dan persentase penggunaan sebesar 74,8% termasuk dalam kategori tinggi.

9. Item penggunaan Sosial *Media E-Mail*

Analisa deskriptif pada pernyataan pemanfaatan sosial media E-mail dengan jumlah item pernyataan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 14. Penggunaan Sosial *Media E-Mail*

Jumlah skor	76
Skor maksimal	175
Persentase	43,4%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pembelajaran daring PJOK tingkat penggunaan sosial media E-mail dari 35 guru Sekolah Dasar, sebanyak 34,3% (12 Guru) memberikan jawaban tidak pernah; 28,6% (10 Guru) memberikan jawaban Jarang; 25,7% (9 guru) memberikan jawaban kadang-kadang; 8,6 % (3 guru) sering; dan 2,9% (1 Guru) memberikan jawaban selalu. Sehingga item pernyataan mengenai penggunaan Sosial media E-mail dalam pembelajaran daring PJOK Sekolah Dasar memiliki jumlah skor 76 dan persentase penggunaan 43,3% termasuk dalam kategori Cukup.

10. Item penggunaan sosial media *Whatsapp*

Analisa deskriptif pada pernyataan pemanfaatan sosial media *Whatsapp* dengan jumlah item pernyataan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 15. Penggunaan Sosial Media *Whatsapp*

Jumlah Skor	165
Skor maksimal	175
Persentase penggunaan	94,3%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pembelajaran daring PJOK tingkat penggunaan sosial media *Whatsapp* dari 35 guru Sekolah Dasar, sebanyak 85,7% (30 Guru) memberikan jawaban selalu; 8,6% (3 Guru) memberikan jawaban sering; 2,9% (1 guru) memberikan jawaban jarang; dan 2,9 % (1 guru) memberikan jawaban tidak pernah. Sehingga item pernyataan mengenai penggunaan sosial media *Whatsapp* dalam pembelajaran daring PJOK Sekolah Dasar memiliki jumlah skor 165 dan persentase penggunaan 94,3% termasuk dalam kategori sangat tinggi.

11. Item Penggunaan Sosial Media *Instagram*

Analisa deskriptif pada pernyataan pemanfaatan sosial media Instagram dengan jumlah item pernyataan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 16. Penggunaan Sosial Media *Instagram*

Jumlah skor	55
Skor maksimal	175
Persentase penggunaan	31,4%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pembelajaran daring PJOK tingkat penggunaan sosial media *Instagram* dari 35 guru Sekolah Dasar, sebanyak 68,8% (24 Guru) memberikan jawaban tidak pernah; 20,0% (7 Guru) memberikan jawaban jarang; 5,7% (2 guru) memberikan jawaban selalu; 2,9 % (1 guru) memberikan jawaban kadang-kadang; dan 2,9 % (1 guru) memberikan jawaban tidak sering. Sehingga item pernyataan mengenai penggunaan sosial media Instagram dalam pembelajaran daring PJOK Sekolah Dasar memiliki jumlah skor (Sum) 55 dan penggunaan 31,4% termasuk dalam kategori rendah.

a. Item Penggunaan Sosial media *Facebook*

Analisa deskriptif pada pernyataan pemanfaatan sosial media Facebook dengan jumlah item pernyataan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 17. Penggunaan Sosial Media *Facebook*

Jumlah Skor	48
Skor Maksimal	175
Persentase penggunaan	27,4%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pembelajaran daring PJOK tingkat penggunaan sosial media Facebook dari 35 guru Sekolah Dasar, sebanyak 77,1% (24 Guru) memberikan jawaban tidak pernah; 14,3% (5 Guru) memberikan jawaban jarang; 5,7% (2 guru) memberikan jawaban Kadang-Kadang; dan 2,9 % (1 guru) memberikan jawaban Sering. Sehingga item pernyataan

mengenai penggunaan sosial media Facebook dalam pembelajaran daring PJOK Sekolah Dasar memiliki jumlah skor 48 dan persentase penggunaan 27,4% termasuk dalam kategori rendah.

12. Item Penggunaan Aplikasi Pendidikan *Google Classroom*

Analisa deskriptif pada pernyataan pemanfaatan Aplikasi Pendidikan *Google Classroom* dengan jumlah item pernyataan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 18. Penggunaan Aplikasi Pendidikan *Google Classroom*

jumlah skor	94
Skor maksimal	175
Persentase penggunaan	53,7%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pembelajaran daring PJOK tingkat penggunaan Aplikasi Pendidikan *Google Classroom* dari 35 guru Sekolah Dasar, sebanyak 28,6% (10 Guru) memberikan jawaban tidak pernah; 25,7% (9 Guru) memberikan jawaban jarang; 17,1% (6 guru) memberikan jawaban Selalu; 17,1% (6 guru) memberikan jawaban selalu; dan 11,5 % (4 guru) memberikan jawaban kadang-kadang. Sehingga item pernyataan mengenai penggunaan Aplikasi Pendidikan *Google Classroom* dalam pembelajaran daring PJOK Sekolah Dasar memiliki jumlah skor 94 dan persentase penggunaan 53,7% termasuk dalam kategori Cukup.

13. Item Penggunaan Aplikasi Pendidikan *Edmodo*

Analisa deskriptif pada pernyataan pemanfaatan Aplikasi Pendidikan *Edmodo* dengan jumlah item pernyataan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 19. Penggunaan Aplikasi Pendidikan Edmodo

Jumlah skor	54
Skor maksimal	175
Persentase penggunaan	30,8%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pembelajaran daring PJOK tingkat penggunaan Aplikasi Pendidikan *Edmodo* dari 35 guru Sekolah Dasar, sebanyak 68,6% (24 Guru) memberikan jawaban tidak pernah; 17,1% (6 Guru) memberikan jawaban jarang; 8,6% (3 guru) memberikan jawaban Kadang-kadang; 2,9% (1 guru) memberikan jawaban sering; dan 2,9 % (1 guru) memberikan jawaban tidak pernah. Sehingga item pernyataan mengenai penggunaan Aplikasi Pendidikan *Edmodo* dalam pembelajaran daring PJOK Sekolah Dasar memiliki jumlah skor 54 dan persentase penggunaan 30,8% termasuk dalam kateghori rendah.

14. Item Aplikasi Pendidikan Rumah belajar

Analisa deskriptif pada pernyataan pemanfaatan Aplikasi Pendidikan Rumah Belajar dengan jumlah item pernyataan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 20. Penggunaan Aplikasi Pendidikan Rumah Belajar

Jumlah skor	51
Skor maksimal	175
Persentase penggunaan	29,1%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pembelajaran daring PJOK tingkat penggunaan Aplikasi Pendidikan Rumah Belajar dari 35 guru Sekolah Dasar, sebanyak 71,4% (25 Guru) memberikan jawaban tidak pernah; 17,1% (6 Guru) memberikan jawaban jarang; 8,6% (3 guru) memberikan jawaban

Kadang-kadang; dan 2,9% (1 guru) memberikan jawaban sering. Sehingga item pernyataan mengenai penggunaan Aplikasi Pendidika Rumah Belajar dalam pembelajaran daring PJOK Sekolah Dasar memiliki jumlah skor 51 dan persentase penggunaan 29,1% termasuk dalam kategori rendah.

15. Item Penggunaan Aplikasi Pendidikan Ruang Guru

Analisa deskriptif pada pernyataan pemanfaatan Aplikasi Pendidikan Ruang guru dengan jumlah item pernyataan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 21. Penggunaan Aplikasi Pendidikan Ruang Guru

Jumlah skor	51
Skor maksimal	175
Persentase penggunaan	29,1%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pembelajaran daring PJOK tingkat penggunaan Aplikasi Pendidikan Ruang Guru dari 35 guru Sekolah Dasar, sebanyak 80,0% (28 Guru) memberikan jawaban tidak pernah; 11,4% (4 Guru) memberikan jawaban Kadang-kadang; 2,9% (1 guru) memberikan jawaban Jarang; 2,9% (1 guru) memberikan jawaban sering; dan 2,9 % (1 guru) memberikan jawaban Selalu. Sehingga item pernyataan mengenai penggunaan Aplikasi Pendidikan Ruang Guru dalam pembelajaran daring PJOK Sekolah Dasar memiliki jumlah skor 51 dan persentase penggunaan 29,1% termasuk dalam kategori rendah.

16. Item Penggunaan Aplikasi Pendidikan Sekolahmu

Analisa deskriptif pada pernyataan pemanfaatan Aplikasi Pendidikan Sekolahmu dengan jumlah item pernyataan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 22. Penggunaan Aplikasi Pendidikan Sekolahmu

Jumlah skor	46
Skor maksimal	175
Persentase penggunaan	26,2%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pembelajaran daring PJOK tingkat penggunaan Aplikasi Pendidikan Sekolahmu dari 35 guru Sekolah Dasar, sebanyak 82,9% (29 Guru) memberikan jawaban tidak pernah; 8,6% (3 Guru) memberikan jawaban Jarang; 5,7% (2 guru) memberikan jawaban Kadang-Kadang; dan 2,9% (1 guru) memberikan jawaban selalu. Sehingga item pernyataan mengenai penggunaan Aplikasi Pendidikan Sekolahmu dalam pembelajaran daring PJOK Sekolah Dasar memiliki jumlah skor 46 dan persentase penggunaan 26,2% termasuk dalam kategori rendah.

17. Item Penggunaan Aplikasi *Vidio Conferencing Google Meet*

Analisa deskriptif pada pernyataan pemanfaatan Aplikasi *Vidio Conferencing Google Meet* dengan jumlah item pernyataan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 23. Penggunaan Aplikasi *Vidio Conferencing Google Meet*

Jumlah skor	89
Skor maksimal	175
Persentase penggunaan	50,8%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pembelajaran daring PJOK tingkat penggunaan Aplikasi *Vidio Conferencing Google Meet* dari 35 guru Sekolah Dasar, sebanyak 37,1% (13 Guru) memberikan jawaban tidak pernah;25,7% (9 guru) memberikan jawaban Kadang-kadang;14,3 (5 guru)

memberikan jawaban selalu; 11,4% (4 Guru) memberikan jawaban Jarang; dan 11,4% (4 Guru) memberikan jawaban sering. Sehingga item pernyataan mengenai penggunaan Aplikasi *Vidio Conferencing Google Meet* dalam pembelajaran daring PJOK Sekolah Dasar memiliki jumlah skor 89 dan persentase penggunaan 50,8% termasuk dalam kategori cukup.

18. Item Penggunaan Aplikasi *Vidio Conferencing Zoom*

Analisa deskriptif pada pernyataan pemanfaatan Aplikasi *Vidio Conferencing Zoom* dengan jumlah item pernyataan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 24. Penggunaan Aplikasi *Vidio Conferencing Zoom*

Jumlah skor	83
Skor maksimal	175
Persentase penggunaan	48,5%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pembelajaran daring PJOK tingkat penggunaan Aplikasi *Vidio Conferencing Zoom* dari 35 guru Sekolah Dasar, sebanyak 42,9% (15 Guru) memberikan jawaban tidak pernah; 20,0% (7 Guru) memberikan jawaban Kadang-kadang; 17,1% (6 guru) memberikan jawaban sering; 11,4% (4 guru) memberikan jawaban jarang; dan 8,6 % (3 guru) memberikan jawaban Selalu. Sehingga item pernyataan mengenai penggunaan Aplikasi *Vidio Conferencing Zoom* dalam pembelajaran daring PJOK Sekolah Dasar memiliki jumlah skor 83 dan persentase penggunaan 48,5% termasuk dalam kategori cukup.

Dari Analisa deskriptif di setiap pernyataan diatas maka bisa ditentukan peringkat penggunaan TIK melalui hasil poin yang diperoleh dan persentase penggunaan dari setiap itemnya. Perolehan point jika memberikan jawaban Tidak

pernah (TP) memperoleh point 1 (Satu); jawaban Jarang (JR) memperoleh point 2 (Dua); Jawaban Kadang-kadang (KK) memperoleh point 3 (Tiga); Jawaban Sering (SR) memperoleh point 4 (Empat); dan jawaban Selalu (SL) memperoleh point 5 (Lima). Dari analisa deskriptif diatas maka diperoleh data sebaran pada tabel sebagai berikut;

Tabel 25. Sebaran Penggunaan TIK Pada Asepek *Hardware*

Item	Jumlah Skor	Persentase penggunaan	Peringkat
Perangkat <i>Telephone/Smartphone/Tablet</i>	163	93,1%	1
Flasdisk	141	80,5%	2
<i>Personal Computer (PC)</i>	138	78,8%	3
<i>Kamera Digital</i>	121	69,1%	4

Tabel 26. Sebaran Penggunaan Pada Aspek *Software*

Item	Jumlah Skor	Persentase Penggunaa n	Peringkat
<i>Whatsapp</i>	165	94,3%	1
Program <i>Ms Office</i>	154	88%	2
Aplikasi <i>Google Chrome/Firefox/Yahoo</i>	152	86,6%	3
<i>Youtube</i>	131	74,8%	4
<i>Google Clasroom</i>	94	53,7%	5
<i>Vidio Conferencing Google Meet</i>	89	50,8%	6
<i>Vidio Conferencing Zoom</i>	83	47,4%	7
<i>Email</i>	76	43,4%	8
<i>Instagram</i>	55	31,4%	9
<i>Edmodo</i>	54	30,8%	10
Rumah Belajar	51	29,1%	11
Ruang Guru	51	29,1%	12
<i>Facebook</i>	48	27,4%	13
Sekolahmu	46	26,2%	14

B. Pembahasan

Dalam hasil penelitian ini, guru Sekolah Dasar Se-kecamatan Pengasih menggunakan berbagai macam TIK dalam pelaksanaan pembelajaran daring

PJOK. Lever (2011: 302) menyatakan bahwa ada beberapa contoh *Hardware* yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran antara lain *Personal Computer, Netbook, laptop, Tablet, smartphone, Scanner, Printer, Flasdisk* dan *External Hard disk* dan *Infocus Player* (Lever, 2011:302). Temuan penelitian lain menunjukkan ada beberapa jenis *platform* yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar daring diantaranya yaitu *Google Clasroom, Edmodo, Rumah Belajar, Ruang Guru, Sekolahmu, Kelas Pintar, zenius, Google Suite for Education, Microsoft Office* (Mirzon Daeheri, Juliana, Deriwanto, 2020)

Hal tersebut disesuaikan dengan Surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat *Covid-19* yang menyatakan pemerintah memberlakukan kegiatan belajar mengajar secara daring dalam rangka pencegahan penyebaran *Covid-19* (Kemendikbud.2020). belajar dari rumah dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dan dapat difokuskan pada Pendidikan kecakapan hidup dengan memanfaatkan penggunaan TIK dalam memperlancar kegiatan belajar mengajar secara daring.

Hasil penelitian pada tingkat penggunaan piranti masukan *Personal Computer* (PC) dalam pembelajaran daring PJOK mendapat jumlah skor 138 dengan persentase penggunaan sebesar 78,8% dan termasuk dalam kategori Tinggi. Dengan hal itu dikarenakan semua hal yang berkaitan dengan pembelajaran daring memerlukan penggunaan *Personal Computer* untuk mengerjakan suatu tugas atau beberapa platform Pendidikan memerlukan adanya perangkat komputer. Selain perangkat computer tentunya guru bisa memakai netbook/laptop yang fungsinya hampir sama dengan perangkat komputer.

Hasil penelitian pada tingkat penggunaan piranti masukan *Camera digital* dalam pembelajaran daring PJOK mendapat jumlah skor 121 dengan persentase penggunaan sebesar 69,1% dan termasuk dalam kategori Tinggi. Hal tersebut dikarenakan dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan menggunakan platform pendidikan seperti *Vidio Conferencing Meet dan Vidio Converencing Zoom* memerlukan adanya kamera didalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan platform tersebut. Guru juga menggunakan Kamera Digital untuk pembuatan video pembelajaran PJOK seperti memberikan contoh dalam melakukan suatu aktifitas olahraga melalui video.

Hasil penelitian pada tingkat penggunaan piranti penyimpanan *flasdisk* dalam pembelajaran daring PJOK mendapat jumlah skor 141 dengan persentase penggunaan sebesar 80,5% dan termasuk dalam kategori Sangat Tinggi. Hal tersebut dikarenakan file-file yang berkaitan dengan pembelajaran seperti tugas, vido pembelajaran, rekap nilai dapat disimpan menggunakan *flasdisk* yang memiliki space penyimpanan besar dan tentunya cukup untuk menyimpan file-file yang diperlukan dalam pembelajaran bahkan mudah untuk dibawa kemana-mana. Dalam hal itu, guru lebih banyak memilih flasdisk daripada piranti penyimpanan yang lainnya karena lebih praktis dan efisien.

Hasil penelitian pada tingkat penggunaan program *Ms Office* dalam pembelajaran daring PJOK mendapat jumlah skor 154 dengan persentase penggunaan sebesar 88% dan termasuk dalam kategori Sangat Tinggi. Hal tersebut mengacu kepada fungsi dari MS Office sendiri dimana *MS Office* dapat membuat dokumen berupa wordtext, tabel dan lain sebagainya. Tentunya dalam

pembuatan materi dan soal, guru memerlukan program *Ms office* dalam pengerjaannya.

Hasil penelitian pada tingkat penggunaan program aplikasi *Google Chrome/Firefox/Yahoo* dalam pembelajaran daring PJOK mendapat jumlah skor 152 dengan persentase penggunaan sebesar 86,6%% dan termasuk dalam kategori Sangat Tinggi. Dalam hal tersebut berkaitan erat dengan jumlah pengguna dari program aplikasi *Google Chrome* yang mencapai 3,2 Miliar pengguna di seluruh dunia (Republika. 2021). Program aplikasi tersebut sangat bermanfaat bagi guru sebagai mencari materi pembelajaran dan beberapa soal yang langsung bisa diakses secara mudah.

Hasil penelitian pada tingkat penggunaan program aplikasi *Youtube* dalam pembelajaran daring PJOK mendapat jumlah skor 131 dengan persentase penggunaan sebesar 74,8% dan termasuk dalam kategori Tinggi. Hasil survei (*We Are Society*, 2021) menyebutkan bahwa penduduk Indonesia yang aktif bermain media sosial mencapai 150 juta orang dan *youtube* menjadi media sosial nomor 1 (Satu) yang paling banyak digunakan. Sumber materi seperti video pembelajaran tentunya sangat banyak yang akan bermanfaat bagi guru maupun peserta didik.

Hasil penelitian pada tingkat penggunaan perangkat *Telephone/Smartphone/Tablet* dalam pembelajaran daring PJOK mendapat jumlah skor 163 dengan persentase penggunaan sebesar 93,1% dan termasuk dalam kategori Sangat Tinggi. Hal tersebut berbanding lurus dengan pernyataan bahwa penduduk Indonesia sebagai pengguna *smartphone* mencapai 89% orang dari total penduduk Indonesia (Kominform, 2021). *Smartphone* tentunya sebagai

hardware yang menjadi alat untuk mengakses beberapa aplikasi pembelajaran dan media sosial untuk pelaksanaan pembelajaran daring.

Hasil penelitian pada tingkat penggunaan sosial media *E-mail* dalam pembelajaran daring PJOK mendapat jumlah skor 76 dengan persentase penggunaan sebesar 43,4% dan termasuk dalam kategori Cukuo. Hasil survei pada tahun 2016 menyatakan bahwa 140 juta pengguna internet mengirim surat menggunakan sosial media *E-mail* (Asosiasi Jasa Pengguna Internet. 2016). Banyaknya penggunaan *E-Mail* untuk pengiriman surat elektronik tentunya berbanding terbalik dengan hasil penelitian ini dimana menyatakan bahwa 12 dari 35 guru PJOK Se-Kecamatan Pengasih tidak pernah menggunakan sosial media *E-Mail* dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Hal tersebut bisa dikarenakan beberapa faktor seperti murid sekolah dasar belum menguasai pemanfaatan E-mail sebagai media pembelajaran daring.

Hasil penelitian pada tingkat penggunaan sosial media *Whatsapp* dalam pembelajaran daring PJOK mendapat jumlah skor 165 dengan persentase penggunaan sebesar 94,3% dan termasuk dalam kategori Sangat Tinggi. Hasil survei (*We Are Society*. 2021) menyebutkan bahwa penduduk Indonesia yang aktif bermain media sosial mencapai 150 juta orang dan penggunaan Sosial Media *Whatsapp* menjadi urutan kedua setelah sosial media *Youtube*. Hal tersebut tentunya berbanding lurus dengan penelitian ini bahwa dari 35 guru, 30 diantaranya selalu menggunakan media sosial *whatsapp*. Banyaknya pengguna media sosial *Whatsapp* tersebut menjadi faktor guru memilih *Whatsapp* sebagai sarana penunjang proses pembelajaran daring PJOK Sekolah Dasar.

Hasil penelitian pada tingkat penggunaan sosial media *Instagram* dalam pembelajaran daring PJOK mendapat jumlah skor 55 dengan persentase penggunaan sebesar 31,4% dan termasuk dalam kategori Rendah. Pengguna sosial media *Instagram* di Indonesia tentunya sangat banyak, mulai dari usia anak-anak sampai dewasa. Namun dari hasil penelitian diatas bahwa guru PJOK SD Se-Kecamatan Pengasih sangat sedikit memanfaatkan sosial media *Instagram* dikarenakan *Instagram* banyak digunakan untuk sarana hiburan dan minim informasi Pendidikan.

Hasil penelitian pada tingkat penggunaan sosial media *Facebook* dalam pembelajaran daring mendapat jumlah skor 48 dengan persentase penggunaan sebesar 27,4% dan termasuk dalam kategori Rendah. Berdasarkan data dari (Interworldstats. 2021) pengguna media sosial *Facebook* di Indonesia mencaapai 175,6 Juta pada akhir Maret 2021. Angka tersebut setara dengan 63,4% dari total populasi penduduk Indonesia (estimasi 2021). Dari hasil dan data diatas terlihat bahwa Guru PJOK SD se-Kecamatan Pengasih belum memanfaatkan media Sosial *Facecook* dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang memiliki pengguna sebanyak 63,4% dari totoal populasi penduduk Indonesia.

Hasil penelitian pada tingkat penggunaan aplikasi pendidiakan *Google Clasroom* dalam pembelajaran daring PJOK mendapat jumlah skor 94 dengan persentase penggunaan sebesar 53,7% dan termasuk dalam kategori Cukup. Hal itu berbanding terbalik dengan hasil survei yang dilakukan oleh Lembaga Arus Survei Indonesia (ASI, 2020) yang menyebutkan bahwa platform yang digunakan dalam pembelajaran daring *Google Clasroom* menempati posisi teratas sebanyak

26,1%. Perbedaan tersebut bisa terjadi dikarenakan *Google Classroom* kurang diminati siswa Sekolah Dasar.

Hasil penelitian pada tingkat penggunaan aplikasi pendidikan *Edmodo* dalam pembelajaran daring PJOK mendapat jumlah skor 54 dengan persentase penggunaan sebesar 30,8% dan termasuk dalam kategori Rendah. Hal itu sejalan dengan hasil survei dari Arus Survei Indonesia (ASI, 2020) bahwa dari seluruh platform yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh hanya 2,2% saja yang menggunakan *Edmodo*.

Hasil penelitian pada tingkat penggunaan aplikasi pendidikan Rumah Belajar dalam pembelajaran daring PJOK mendapat jumlah skor 51 dengan persentase penggunaan sebesar 29,1% dan termasuk dalam kategori Rendah Hal itu sangat jauh berbeda dengan hasil survei Arus Survei Indonesia (ASI) yang menyebutkan bahwa Platform Rumah Belajar terdapat pengguna sebanyak 15,2% dari seluruh platform Pendidikan dan menempati posisi 2 (Dua) setelah Ruang Guru platform yang sering digunakan. Hal tersebut terjadi kemungkinan karena Sekolah Dasar tidak menerapkan pembelajaran melalui platform tersebut.

Hasil penelitian pada tingkat penggunaan aplikasi pendidikan Ruang Guru dalam pembelajaran daring PJOK mendapat jumlah skor 51 dengan persentase penggunaan sebesar 29,1% dan termasuk dalam kategori Rendah. Hal itu sangat jauh berbeda dengan hasil survei Arus Survei Indonesia (ASI) yang menyebutkan bahwa Platform Ruang Guru terdapat pengguna sebanyak 17,1% dari seluruh platform Pendidikan dan menempati posisi Pertama platform yang sering digunakan. Hal tersebut terjadi kemungkinan karena Sekolah Dasar tidak menerapkan pembelajaran melalui platform tersebut.

Hasil penelitian pada tingkat penggunaan aplikasi pendidikan Sekolahmu dalam pembelajaran daring PJOK mendapat jumlah skor 46 dengan persentase penggunaan sebesar 26,2% dan termasuk dalam kategori Rendah. Hal itu sejalan dengan hasil survei Arus Survei Indonesia (ASI) yang menyebutkan bahwa Platform Sekolahmu terdapat pengguna hanya sebanyak 3,2% dari seluruh platform Pendidikan.

Hasil penelitian pada tingkat penggunaan Aplikasi *Vidio Conferencing Google meet* dalam Pembelajaran daring PJOK mendapat jumlah skor 89 dengan persentase penggunaan sebesar 50,8% dan termasuk dalam kategori Cukup. Hal tersebut bisa terjadi dikarenakan letak geografis kecamatan pengasih merupakan pegunungan dan tentunya akan menghambat signal internet. Aplikasi *Vidio Conferencing Google meet* sendiri diharuskan menggunakan signal internet yang stabil dan kuat.

Hasil penelitian pada tingkat penggunaan Aplikasi *Vidio Conference Zoom* mendapat jumlah skor 83 dengan persentase penggunaan sebesar 47,4% dan termasuk dalam kategori Cukup. Hal tersebut bisa terjadi dikarenakan letak geografis kecamatan pengasih merupakan pegunungan dan tentunya akan menghambat signal internet. Aplikasi *Vidio Conference Zoom* sendiri diharuskan menggunakan signal internet yang stabil dan kuat.

Dari 18 Pernyataan dari instrument penelitian mengenai seberapa tinggi penggunaan TIK dalam pembelajaran daring PJOK Sekolah Dasar se-Kecamatan Pengasih dimana tingkat penggunaan TIK dalam aspek *Hardware* dengan penggunaan paling tinggi yaitu pemakaian perangkat *Telephone/Smartphone/Tablet* dengan jumlah skor 163 dan persentase

penggunaan 93,1% (Sangat Tinggi), disusul penggunaan penyimpanan *Flasdisk* dengan persentase penggunaan 80,5% (Tinggi). Urutan ketiga yaitu penggunaan *Personal Computer* dengan persentase penggunaan 78% (Tinggi) dan urutan terakhir penggunaan *Kamera Digital* dengan persentase penggunaan 69,1% (Tinggi).

Sedangkan tingkat penggunaan TIK pada aspek *Software* yang berupa program dan aplikasi Pendidikan tingkat penggunaan tertinggi yaitu pemakaian aplikasi *Whatsapp* dengan jumlah skor 165 dan persentase penggunaan sebesar 94,3 (Sangat Tinggi), disusul penggunaan program *Ms Office* dengan persentase penggunaan 88% (Sangat Tinggi), urutan ketiga penggunaan Aplikasi *Google Chorome/Firefox, Yahoo* dengan persentase penggunaan 86,6% (Sangat Tinggi) dan urutan terakhir yaitu penggunaan Aplikasi pendidikan Sekolahmu dengan persentase penggunaan 26,6% (Rendah)

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, namun penelitian ini tetap tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan dari peneliti diantaranya:

1. Penelitian ini tidak dapat bertatap langsung dengan responden sehingga tidak bisa menggali lebih dalam informasi mengenai penggunaan TIK selama pembelajarn daring PJOK sekolah dasar.
2. Dikarenakan pengumpulan data penelitian hanya melalui *Whatsapp* terjadi permasalahan yang berupa pencarian kontak *Whatsapp* dari setiap responden sangat sulit, dimana kontak *Whatsapp* memiliki privasi sehingga peneliti kesulitan dalam pencarian kontak *Whatsapp* semua responden.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat menjawab rumusan masalah di bab sebelumnya dan bisa ditarik kesimpulan seberapa tinggi tingkat penggunaan TIK dalam pembelajaran daring PJOK Sekolah Dasar se-Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo selama pandemi *Covid-19* memperoleh hasil bahwa tingkat penggunaan TIK dalam pembelajaran daring pada aspek *Hardware* tertinggi yaitu penggunaan perangkat *telephone/smartphone/tablet* dengan persentase sebesar 93,1 termasuk dalam kategori (Sangat Tinggi), diurutkan kedua yaitu penggunaan *Flasdisk* dengan persentase penggunaan 80,5%, (Tinggi) diurutkan ketiga penggunaan *Personal Computer (PC)* dengan persentase penggunaan 78,8% (Tinggi) dan terendah yaitu penggunaan *Camera Digital* dengan persentase penggunaan sebesar 69,1% (Tinggi). Sedangkan pada aspek *Software* pada urutan pertama yaitu penggunaan aplikasi *Whatsapp* dengan persentase penggunaan sebesar 94,3% (Sangat Tinggi), urutan kedua penggunaan program *MS Office* dengan persentase penggunaan sebesar 88% (Sangat Tinggi), urutan ketiga penggunaan aplikasi *Google Chrome/firefox/yahoo* dengan persentase penggunaan sebesar 86,6%, (Sangat Tinggi) sedangkan urutan terendah yaitu penggunaan aplikasi Pendidikan Sekolahmu dengan persentase penggunaan sebesar 26,2% dan termasuk dalam kategori (Rendah).

B. Implikasi

Setelah diketahui hasil data dari penelitian di Sekolah Dasar Se-Kecamatan pengasih, Kabupaten Kulon Progo peneliti dapat memberikan implikasi atau dampak sebagai berikut:

1. Bagi sekolah yang merupakan tempat penelitian Penggunaan TIK dalam pembelajaran daring mata pelajaran PJOK sekolah dasar, dengan hasil penelitian dapat memberi masukan kepada Sekolah dasar Se-Kecamatan Pengasih Kulon Progo agar guru PJOK lebih kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran daring dengan cara memanfaatkan sebanyak mungkin teknologi informasi dan komunikasi yang ada.
2. Hasil penelitian dapat memberi gambaran apa saja teknologi informasi dan komunikasi yang bisa diterapkan atau digunakan dalam membantu pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PJOK di Sekolah Dasar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan.
3. Hasil penelitian dapat membantu pihak terkait dalam mendata dan mengidentifikasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring mata pelajaran PJOK Sekolah dasar.

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi guru, hendaknya meningkatkan kemampuan teknologi di bidang Pendidikan agar tidak tertinggal dengan perkembangan zaman yang semakin modern.

2. Agar melakukan penelitian tentang penggunaan TIK dalam pembelajaran daring PJOK Sekolah Dasar.
3. Pihak sekolah perlu meningkatkan kemampuan guru dalam pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dan akan lebih baik jika pihak sekolah mengadakan pelatihan bagi guru agar meningkatkan kualitas guru dalam bidang teknologi Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel, Ahmad dan Pramanosa. 2020. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Sistem Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Administrasi dan manajemen Pendidikan*. Vol. 3, No. 1.
- Agus. 2004. Peningkatan Kemampuan Manajemen Guru Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol. 1 No. 1.
- Aji, Wahyu. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 2 (1).
- Albitar. 2020. Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 5 (1).
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Perndekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Budiana, Sjafira dan Bakti (2015). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bagi Para Guru SMPN 2 Kawali, *Jurnal Aplikasi Iptek* Vol. 4, No. 1.
- Darmawati. 2017. *Leadership* Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Ogan Komering Ulu Timur Sumatra Selatan. *JPES*. Vol. 6 No. 2.
- Hudah. 2020. Analisa Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Masa Pandemi Covid-19 Di Tinjau Dari Penggunaan Media Aplikasi. *Creating Productive and Upcoming Sport Education Profesional Hmzanwadi University*. Vol.3 No.2.
- Irwansyah Edi. 2014. Pengantar teknologi Informasi, Yogyakarta:Deepublish .
- Komarudin. 2020. Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Majora*. Vol 26 (2).
- Kwartolo. 2010. Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Penabur*. No. 14.
- lever, Judy-Duffy&Jean B. McDonald. (2011) *Teaching and Learning With Technology*. Boston:Pearson.
- M Husaini. (2014) Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan (*E-education*). *Jurnal Mikrotik*. Vol. 2 No. 2.
- Menteri Pendidikan. (2020). *Surat edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19*Ni Komang. 2020. Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 3 (2).
- Moore, Peter, Environment of e-learning, UNESCO, 2003.

- Hasbi, Muhammad dan Sumarni. 2020. Pemanfaatan *Platform Digital* di Masa Pandemi Covid-19. seminar nasional pascasarjana.
- Ningrum, Michela dan Hidayati. 2020 Pemilihan Software Sebagai Media Ajar Selama Masa Covid-19 Di Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal administrasi Pendidikan*. 27 (2)Hal 213-217.
- Nindi, Ramadhani dan Setiawati. 2019. Aplikasi Pendidikan *Online* “Ruang Guru” Sebagai peningkatan Minat Belajar Generasi Milenial Dalam Menyikapi Perkembangan Revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan sastra*. Vol. 3 No 2.
- Ni Komang. 2020. Tantangan dan peluang pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran online masa Covid-19. *jurnal ilmu Pendidikan* vol.3 No.2 .
- Ni Komang. 2020. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lampung*. Vol. 11 No. 2.
- Novita, Diana dan Addiestya. 2020. Plus minus penggunaan aplikasi-aplikasi pembelajaran daring sekama pandemi covid-19.
- Nurchahyo. 2020. Analisa Sikap Guru Penjas Terhadap Penggunaan TIK Dalam Pembelajaran Daring di Kecamatan Petarukan. *FPIPSKR Universitas PGRI Semarang*.
- Rida, Pakpahan. 2020. Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *Jisamar*. vol.4 No. 2.
- Permana, Budi. 2007. Perangkat Keras computer. *Ilmu Komputer.com*.
- Rozi F, Setiorini R, Ibdaul L dan Dewi W. (2021). Tugas Aspek Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal kependidikan*. vol. 7 No. 1.
- Sugiyono, 2015. *Statistik non Parametrik Untuk penelitian*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Syarifudin A. 2020. Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Muru Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya *Social Distancing*. *Metalingua*. vol. 5 No. 1.
- Wahyu Aji Fatma Dewi. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 2 No. 1 hal. 55-61.
- Winarni dan Lismadiana. 2020. Komepetnsi guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Ditinjau dari usia dan Jenis Sekolah, *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol. 16 No. 1.

Yuliana (2020). Corona virus disease (Covid-19); Sebuah tinjauan literatur.
Wellness and Healty magazine. Vol. 2, No. 1, Hal. 187-192.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 635/UN34.16/PT.01.04/2021

21 Juli 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SD N 2 NEULAKAN
di Kecamatan pengasih, Kab. Kulon progo

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mukhlas Nur Arifin
NIM : 17604221062
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo
Waktu Penelitian : Senin - Sabtu, 26 - 31 Juli 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dr. Yodik Prasetyo, S.Or., M.Kes.

NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : MukhlaS Nur Arifin
NIM : 17604221062
Program Studi : PGSD Penjas
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Pembimbing : Prof. Soni Nopembri, M.Pd., Ph.D

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	27 Maret 2021	Pengajuan judul ke kaprodi dan penyesuaian judul Bersama dosen pembimbing	
2	10 Juni 2021	Persiapan penyusunan proposal skripsi	
3	14 Juni 2021	Penyusunan kerangka Skripsi	
4	17 Juni 2021	Penyusunan kisi kisi instrument dan instrument penelitian	
5	29 juni 2021	Perbaikan instrumen	
6	12 juli 2021	Pengesahan instrument dan pengajuan proposal skripsi	
7	15 juli 2021 – 8 Agustus 2021	Ujicoba instrument dan validitas	
8	19 Agustus 2021	Penyusunan BAB IV-V	
9	2 September 2021	Revisi BAB IV-V	
10	6 September 2021	Revisi BAB IV-V	

11	21 September 2021	Revisi BAB IV-V	
----	----------------------	-----------------	--

Mengetahui
Koord.Prodi PGSD-Penjas

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN DARING PJOK SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PENGASIH

Identitas

Nama Sekolah :
Alamat Sekolah :
Nama Guru PJOK :
Tanggal :

Instruksi

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama. Bapak/Ibu bebas menentukan pilihan yang sesuai dengan apa yang ada dalam proses pembelajaran PJOK di sekolah. Setiap pernyataan dalam instrument ini dilengkapi 5 pilihan jawaban (SL) Selalu; (SR) Sering; (KK) Kadang-Kadang; (JR) Jarang; (TP) Tidak Pernah. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan jawaban mengenai pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan di dalam proses pembelajaran PJOK di sekolah Dasar.

Item	Pilihan Jawaban				
	S L	S R	K K	J R	T P
1. Saya menggunakan Piranti Masukan Personal Computer (PC) sebagai sarana mencari sumber belajar, membuat materi, membuat soal dan melaksanakan proses pembelajaran daring PJOK					
2. Saya menggunakan Piranti Masukan Netbook/Laptop sebagai sarana mencari sumber belajar, membuat materi, membuat soal dan melaksanakan proses pembelajaran daring PJOK					
3. Saya menggunakan Piranti Masukan Scanner untuk menggandakan berkas (Soal dan Materi) PJOK selama pembelajaran daring					
4. Saya menggunakan Piranti Masukan Camera Digital sebagai sarana pengambilan gambar/video dalam membantu proses pembelajaran daring PJOK					
5. Saya menggunakan Piranti Penyimpanan Flasdisk untuk penyimpanan materi dan soal dalam membantu proses pembelajaran daring PJOK					
6. Saya menggunakan Program MS Office dalam membuat Soal dan Materi PJOK selama pembelajaran daring					
7. Saya menggunakan Program Coreldraw/Photoshop untuk membuat Materi dan soal (Gambar dan desain) PJOK selama pembelajaran daring					
8. Saya menggunakan Aplikasi <i>Google Chrome/Firefox/Yahoo</i> untuk mencari materi dan referensi soal PJOK selama pembelajaran daring					
9. Saya menggunakan Aplikasi You Tube sebagai sarana mencari materi (berbentuk audiovisual) PJOK selama pembelajaran daring					

10. Saya menggunakan Perangkat <i>Telephone/Smartphone/Tablet</i> untuk memperlancar arus informasi selama pembelajaran daring PJOK					
11. Saya menggunakan Sosial Media E-mail sebagai sarana bertukar informasi dengan peserta didik melalui surat elektronik selama pembelajaran daring PJOK					
12. Saya menggunakan Sosial Media Whatsapp untuk memberikan materi berupa Vidio, Foto maupun dokumen dan berinteraksi dengan peserta didik selama pembelajaran daring PJOK					
13. Saya menggunakan Sosial Media Instagram untuk membagikan materi berupa foto ataupun video dan memungkinkan peserta didik untuk memberikan respon di kolom komentar selama pembelajaran daring PJOK					
14. Saya menggunakan Sosial Media Facebook untuk sarana pemberian materi dan tugas kepada peserta didik (Melalui postingan dan Messanger) selama pembelajaran daring PJOK					
15. Saya menggunakan Aplikasi Pendidikan <i>Google Clasroom</i> untuk mengumpulkan tugas bagi peserta didik selama pembelajaran daring PJOK					
16. Saya menggunakan Aplikasi Pendidikan <i>Edmodo</i> untuk sarana pemberian materi dan pengumpulan tugas peserta didik selama pembelajaran daring PJOK					
17. Saya menggunakan Aplikasi Pendidikan Rumah Belajar Untuk sarana kelas digital, sebagai sumber belajar, dan bank soal bagi peserta didik selama pembelajaran daring PJOK					
18. Saya menggunakan Aplikasi Pendidikan Ruang Guru Untuk sarana bimbingan belajar online dan latihan soal yg dimanfaatkan oleh peserta didik selama pembelajaran daring PJOK					
19. Saya menggunakan Aplikasi Pendidikan Sekolahmu sebagai sumber belajar dari ratusan sekolah yang bisa dimanfaatkan oleh peserta didik dan guru selama pembelajaran daring PJOK					
20. Saya menggunakan Aplikasi <i>Vidio Conferencing Google Meet</i> untuk melakukan pembelajaran tatap muka secara virtual dalam pembelajaran daring PJOK					
21. Saya menggunakan Aplikasi <i>Vidio Conferencing Zoom</i> untuk membantu pelaksanaan <i>E-learning</i> yang memungkinkan untuk berbagi materi sekaligus berinteraksi dalam pembelajaran daring PJOK					
Jumlah					

Lampiran 4. Kuisisioner Penelitian dalam *Google Formulir*

15:49 59%

PJOK SD se Kecamatan Pengasih

Wassalamualaikum Wr.Wb

*** Wajib**

Petunjuk pengisian
 Bacalah setiap pernyataan dengan seksama. Bapak/Ibu bebas menentukan pilihan yang sesuai dengan apa yang ada dalam proses pembelajaran PJOK di sekolah. Setiap pernyataan dalam kuisisioner ini dilengkapi dengan 5 pilihan jawaban yaitu:
 Selalu : (SL)
 Sering : (SR)
 Kadang-kadang : (KK)
 Jarang : (JR)
 Tidak Pernah : (TP)
 Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan di dalam proses pembelajaran PJOK di sekolah Anda.

Saya menggunakan piranti masukan Personal Computer (PC) sebagai sarana mencari sumber belajar, membuat materi, membuat soal, dan melaksanakan proses pembelajaran daring PJOK. *

1 2 3 4 5
 Tidak Pernah ○○○○○ Selalu

Saya menggunakan piranti masukan Netbook/Laptop sebagai sarana mencari sumber belajar, membuat materi, membuat soal, dan melaksanakan proses pembelajaran daring PJOK. *

1 2 3 4 5
 Tidak Pernah ○○○○○ Selalu

Saya menggunakan Scanner untuk menggandakan berkas (soal dan materi) PJOK selama pembelajaran daring. *

1 2 3 4 5
 Tidak Pernah ○○○○○ Selalu

Saya menggunakan Camera Digital sebagai sarana pengambilan gambar/video dalam membantu

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Formulir ini dibuat dalam Universitas Negeri Yogyakarta. Laporkan Penyalahgunaan

15:49 59%

Saya menggunakan program Microsoft Office dalam membuat soal dan materi PJOK selama pembelajaran daring. *

1 2 3 4 5
 Tidak Pernah ○○○○○ Selalu

Saya menggunakan browser Google Chrome/Mozilla Firefox/Yahoo untuk mencari materi dan referensi soal PJOK selama pembelajaran daring. *

1 2 3 4 5
 Tidak Pernah ○○○○○ Selalu

Saya menggunakan perangkat Smartphone/Tablet untuk memperlancar arus informasi dengan peserta didik selama pembelajaran daring PJOK. *

1 2 3 4 5
 Tidak Pernah ○○○○○ Selalu

Saya menggunakan program Coreldraw/Photoshop untuk membuat materi dan soal (Gambar dan desain) PJOK selama pembelajaran daring. *

1 2 3 4 5
 Tidak Pernah ○○○○○ Selalu

Saya menggunakan aplikasi Youtube sebagai sarana mencari materi (bentuk audiovisual) PJOK selama pembelajaran daring. *

1 2 3 4 5
 Tidak Pernah ○○○○○ Selalu

Saya menggunakan Email sebagai sarana bertukar informasi dengan peserta didik melalui surat elektronik selama pembelajaran daring PJOK. *

1 2 3 4 5
 Tidak Pernah ○○○○○ Selalu

Saya menggunakan browser Google Chrome/Mozilla Firefox/Yahoo untuk mencari materi dan referensi soal PJOK selama pembelajaran daring. *

Saya menggunakan perangkat Smartphone/Tablet untuk memperlancar arus informasi dengan peserta didik selama pembelajaran

Kembali Berikunya

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Formulir ini dibuat dalam Universitas Negeri Yogyakarta. Laporkan Penyalahgunaan

15:50 docs.google.com/forms/d/

Saya menggunakan Whatsapp untuk memberikan materi berupa Video, foto maupun dokumen lainnya dan berinteraksi dengan peserta didik selama pembelajaran daring PJOK. *

1 2 3 4 5

Tidak Pernah ○○○○○ Selalu

Saya menggunakan Instagram untuk membagikan materi berupa foto maupun video dan memungkinkan peserta didik untuk memberikan respon pada kolom komentar selama pembelajaran daring PJOK. *

1 2 3 4 5

Tidak Pernah ○○○○○ Selalu

Saya menggunakan Facebook untuk sarana pemberian materi dan tugas kepada peserta didik (melalui postingan dan messenger) selama pembelajaran daring PJOK. *

1 2 3 4 5

Tidak Pernah ○○○○○ Selalu

Saya menggunakan aplikasi Edmodo untuk sarana pemberian materi dan pengumpulan tugas peserta didik selama pembelajaran daring PJOK. *

1 2 3 4 5

Tidak Pernah ○○○○○ Selalu

Saya menggunakan aplikasi Edmodo untuk sarana pemberian materi dan pengumpulan tugas peserta didik selama pembelajaran daring PJOK. *

1 2 3 4 5

Tidak Pernah ○○○○○ Selalu

Saya menggunakan aplikasi Rumah Belajar untuk sarana kelas digital, sebagai sumber belajar, dan bank soal bagi peserta didik selama pembelajaran daring PJOK. *

1 2 3 4 5

Tidak Pernah ○○○○○ Selalu

Saya menggunakan aplikasi Ruang Guru untuk sarana bimbingan belajar online dan latihan soal yang dimanfaatkan oleh peserta didik selama pembelajaran daring PJOK. *

1 2 3 4 5

Tidak Pernah ○○○○○ Selalu

Saya menggunakan aplikasi Ruang Guru untuk sarana bimbingan belajar online dan latihan soal yang dimanfaatkan oleh peserta didik selama pembelajaran daring PJOK. *

1 2 3 4 5

Tidak Pernah ○○○○○ Selalu

Saya menggunakan aplikasi Google Meet untuk melakukan pembelajaran tatap muka secara virtual dalam pembelajaran daring PJOK. *

1 2 3 4 5

Tidak Pernah ○○○○○ Selalu

Saya menggunakan Camera Digital sebagai sarana pengambilan gambar/video dalam membantu proses pembelajaran daring PJOK. *

1 2 3 4 5

Tidak Pernah ○○○○○ Selalu

Saya menggunakan aplikasi sekolahmu sebagai sumber belajar dari ratusan sekolah yang bisa dimanfaatkan oleh peserta didik dan guru selama pembelajaran daring PJOK. *

1 2 3 4 5

Tidak Pernah ○○○○○ Selalu

Saya menggunakan aplikasi Zoom Meeting untuk membantu melaksanakan pembelajaran PJOK yang memungkinkan untuk berbagi materi dan bertemu tatap muka virtual dengan peserta didik. *

1 2 3 4 5

Tidak Pernah ○○○○○ Selalu

Saya menggunakan Flashdisk untuk menyimpan materi dan soal dalam membantu proses pembelajaran daring PJOK. *

1 2 3 4 5

Tidak Pernah ○○○○○ Selalu

Saya menggunakan program Microsoft Office dalam membuat soal dan materi PJOK selama pembelajaran daring PJOK. *

1 2 3 4 5

Tidak Pernah ○○○○○ Selalu

Pertanyaan ini wajib diisi

Kembali Kirim

Lampiran 5. Tabulasi Data

Asal Instansi	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18
SD negeri widoro	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	1	4	1	3	3	3	4	4
SD N KEDUNGTA NGKIL	4	3	4	3	4	4	5	3	5	2	2	4	3	3	3	3	3	4
SD N Margosari	4	3	5	3	4	4	4	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
SDN 1 JANTURAN	2	2	1	2	3	2	4	4	2	5	2	3	4	1	1	1	4	4
SD Negeri 2 Ngulakan	3	3	4	3	2	3	4	3	5	3	3	2	2	2	2	2	3	2
SDN Kedungrejo	3	1	2	3	3	3	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
SDN 1 Karang Sari	4	3	5	5	3	5	5	2	5	1	1	1	1	1	1	1	2	1
SD N SERANG	5	1	5	5	5	3	5	3	5	1	1	4	1	1	1	1	1	1
SDN 2 JANTURAN	3	4	3	4	4	3	2	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
SD Negeri Pendem	4	5	4	5	5	5	5	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	3
Sd n sedang	3	2	5	5	5	5	5	2	5	2	2	2	2	1	1	1	3	3
Sd blubuk	3	3	5	5	3	4	5	1	5	1	1	3	3	1	1	1	1	1
SD Negeri 2 Karang Sari	2	5	4	4	4	5	5	3	5	1	1	2	1	2	1	1	2	1
SD Negeri Tawang Sari	3	1	5	4	3	1	5	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
SD N Sendangsari	4	3	4	3	4	4	4	3	5	1	1	2	2	2	1	1	3	3
Sd Negeri Clereng	5	5	5	5	5	3	5	3	5	1	1	2	1	3	4	1	1	1
SD N 1 Ngulakan	5	5	5	4	4	5	5	3	5	1	1	4	1	2	1	1	3	3
SDN 2 Pengasih	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	1	2	1	1	1	1	3	2
SDN Kanisius Milir	5	5	4	5	5	3	5	1	5	1	1	2	2	1	1	1	1	3
SD Muhamadiyah Al Manar	4	5	4	5	5	3	5	1	5	1	1	2	2	1	1	1	3	3
SD Muhamadiyah	5	5	5	5	5	4	5	1	5	1	1	3	3	1	3	1	1	4

h Girinyono																		
SDN Kepek	4	5	5	4	5	4	5	2	5	1	1	4	1	1	3	1	4	1
SDN Gunungdani	4	5	3	5	5	4	5	1	5	1	1	1	1	1	1	1	3	3
SD Negeri Karangasem	3	5	2	5	5	5	5	1	5	1	1	5	1	1	1	2	4	1
SD N Kemaras	4	5	2	5	5	3	5	1	5	1	1	3	1	1	1	1	3	1
Sdn klegen	4	4	5	5	4	4	4	4	5	1	1	5	2	2	1	1	5	4
Sdn kutogiri	4	4	5	5	5	5	5	2	5	2	1	5	1	1	1	1	5	4
Sdn ngento	4	5	5	5	5	5	5	2	5	2	1	5	1	1	1	1	5	5
Sdn Sidomulyo	4	4	5	4	5	5	5	2	5	1	1	5	1	1	1	1	5	5
Sd n 1 kalipetir	5	1	5	5	5	3	5	2	5	2	3	1	1	1	1	1	2	2
Sd n 2 kalipetir	5	1	2	5	5	3	5	1	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1
Sd n 3 kalipetir	4	2	3	5	5	2	5	1	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1
Sd n 1 pengasih	5	1	5	5	5	3	5	2	5	1	1	1	1	2	1	2	1	1
Sd Negeri 3 Pengasih	3	4	2	3	4	3	5	1	5	1	1	4	1	1	1	1	1	1
Sd n gebangan	5	2	3	5	4	4	5	2	5	1	1	2	1	1	1	1	2	2

Lampiran 6. Ujicoba Instrumen Penelitian

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	63.81	310.882	.390	.929
P2	63.62	320.246	.302	.929
P3	63.50	320.260	.342	.929
P4	64.46	296.498	.694	.923
P5	63.42	314.414	.501	.927
P6	63.81	305.042	.694	.924
P7	63.42	321.294	.274	.930
P8	64.35	291.835	.749	.922
P9	63.23	315.865	.437	.927
P10	64.69	287.582	.748	.922
P11	64.88	286.026	.783	.921
P12	64.42	295.534	.725	.922
P13	64.92	294.474	.679	.923
P14	65.08	289.594	.801	.921
P15	65.12	292.106	.779	.921
P16	65.19	289.682	.816	.920
P17	64.62	301.926	.648	.924
P18	64.96	302.838	.582	.925
P19	65.23	309.785	.403	.929
P20	64.62	309.366	.477	.927
P21	64.96	306.678	.500	.927

Lampiran 7. Hasil Data SPSS

Statistics

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	PERSO NAL KOMOP UTER
N Valid	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3.94	3.46	4.03	4.40	4.34	3.74	4.66	2.17	4.71	1.57	1.37	2.69	1.54	1.46	1.46	1.35	2.54	2.37	51.7714
Median	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	2.00	5.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00	2.00	51.0000
Mode	4	5	5	5	5	3	5	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47.00
Std. Deviation	.73	1.52	1.22	.81	.83	1.03	.87	1.09	.86	1.09	.84	1.49	.98	.88	1.01	.83	1.46	1.41	8.54086
Minimum	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31.00
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73.00
Sum	138	121	141	154	155	131	176	76	165	55	48	94	54	51	46	48	89	83	1812.00

P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	5.7	5.7	5.7
3	8	22.9	22.9	28.6
4	15	42.9	42.9	71.4
5	10	28.6	28.6	100.0
Total	35	100.0	100.0	

P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
--	-----------	---------	---------------	------------

				Percent
Valid	1	6	17.1	17.1
	2	4	11.4	11.4
	3	6	17.1	17.1
	4	6	17.1	17.1
	5	13	37.1	37.1
	Total	35	100.0	100.0

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.9	2.9	2.9
	2	5	14.3	14.3	17.1
	3	4	11.4	11.4	28.6
	4	7	20.0	20.0	48.6
	5	18	51.4	51.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.9	2.9	2.9
	3	6	17.1	17.1	20.0
	4	6	17.1	17.1	37.1
	5	22	62.9	62.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.9	2.9	2.9
	3	5	14.3	14.3	17.1
	4	10	28.6	28.6	45.7
	5	19	54.3	54.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative

				Percent
Valid	1	1	2.9	2.9
	2	2	5.7	8.6
	3	12	34.3	42.9
	4	10	28.6	71.4
	5	10	28.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.9	2.9	2.9
	2	1	2.9	2.9	5.7
	4	5	14.3	14.3	20.0
	5	28	80.0	80.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	12	34.3	34.3	34.3
	2	10	28.6	28.6	62.9
	3	9	25.7	25.7	88.6
	4	3	8.6	8.6	97.1
	5	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.9	2.9	2.9
	2	1	2.9	2.9	5.7
	4	3	8.6	8.6	14.3
	5	30	85.7	85.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
--	--	-----------	---------	---------------	------------

				Percent
Valid	1	24	68.6	68.6
	2	7	20.0	88.6
	3	1	2.9	91.4
	4	1	2.9	94.3
	5	2	5.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	27	77.1	77.1	77.1
	2	5	14.3	14.3	91.4
	3	2	5.7	5.7	97.1
	5	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	10	28.6	28.6	28.6
	2	9	25.7	25.7	54.3
	3	4	11.4	11.4	65.7
	4	6	17.1	17.1	82.9
	5	6	17.1	17.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

P13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	24	68.6	68.6	68.6
	2	6	17.1	17.1	85.7
	3	3	8.6	8.6	94.3
	4	1	2.9	2.9	97.1
	5	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

P14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	25	71.4	71.4	71.4
	2	6	17.1	17.1	88.6
	3	3	8.6	8.6	97.1
	5	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

P15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	28	80.0	80.0	80.0
	2	1	2.9	2.9	82.9
	3	4	11.4	11.4	94.3
	4	1	2.9	2.9	97.1
	5	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

P16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	29	82.9	82.9	82.9
	2	3	8.6	8.6	91.4
	3	2	5.7	5.7	97.1
	5	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

P17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	13	37.1	37.1	37.1
	2	4	11.4	11.4	48.6
	3	9	25.7	25.7	74.3
	4	4	11.4	11.4	85.7
	5	5	14.3	14.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

P18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	15	42.9	42.9	42.9
	2	4	11.4	11.4	54.3
	3	7	20.0	20.0	74.3
	4	6	17.1	17.1	91.4
	5	3	8.6	8.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	